

**ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT ATAS
PRODUK PERBANKAN SYARIAH DI KECAMATAN
KOTA KUALASIMPANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh:

M IQBAL ADAMY
NIM 4012017015



**PROGAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2022**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul :

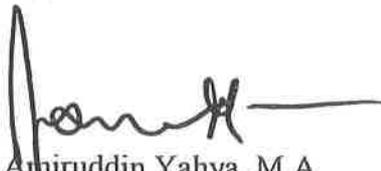
ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT ATAS PRODUK PERBANKAN SYARIAH DI KECAMATAN KOTA KUALASIMPANG

M Iqbal Adamy
NIM. 4012017015

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, Oktober 2022

Pembimbing I



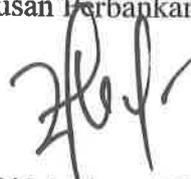
Dr. Amiruddin Yahya, M.A
NIP: 197509092008011013

Pembimbing II



Mutia Sumarni, M.M
NIDN. 2007078805

Mengetahui
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Zefri Maulana, M.Si
NIP. 19861001 201903 1 006

LEMBAR PENGESAHAN

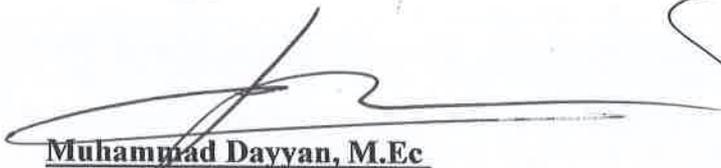
Skripsi berjudul “Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Atas Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Kota Kualasimpang”, telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Perbankan Syariah IAIN Langsa pada tanggal 28 Juli 2023.

Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Satra Satu (S1) dalam ilmu Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 28 Juli 2023

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Ketua/Penguji I



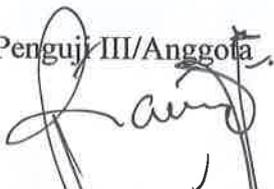
Muhammad Dayyan, M.Ec
NIP. 19770808 202321 1 009

Sekretaris/Penguji II



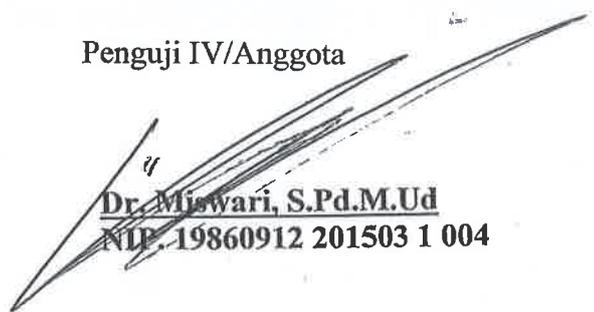
Mutia Sumarni, M.M
NIDN. 2007078805

Penguji III/Anggota



Rafiza Zuliani, Sh., MA
NIDN. 2026068904

Penguji IV/Anggota



Dr. Miswari, S.Pd.M.Ud
NIP. 19860912 201503 1 004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa



Dr. Muhammad Amin, MA
NIP. 19820205 200710 1 001

PERNYATAAN ANTI PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Iqbal Adamy

NIM : 4012017015

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Atas Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Kota Kualasimpang

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa seluruh isi skripsi ini merupakan karya saya sendiri, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya dalam notasi.

Jika kemudian hari didapati ini bukan karya asli saya, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Langsa, Oktober 2022

Hormat saya,



M. Iqbal Adamy

Motto:

**Waktu Bagaikan Pedang, Jika Kamu Tidak Memanfaatkan
Dengan Baik, Maka Ia akan Memanfaatkanmu
(HR. Muslim)**

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara dengan masyarakat yang dominan menganut agama Islam terutama di Aceh yang menjalankan syariat Islam. Hal ini tentunya setiap masyarakatnya harus menjalankan syariat disetiap sendi kehidupan, seperti salah satunya mengenai ekonomi dan keuangan. Berkaitan dengan hal tersebut maka perbankan sebagai salah satu bagian dari kehidupan ekonomi masyarakat adalah bank syariah yang telah ditetapkan Pemerintah Aceh yang beroperasi hanya Bank Syariah. Salah satu Bank Syariah tersebut adalah Bank Syariah Indonesia beserta produknya, dimana masyarakat masih terdapat yang kurang memahami mengenai Bank Syariah dan juga produknya. Sehingga penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis tingkat pengetahuan masyarakat atas produk Perbankan Syariah di Kecamatan Kota Kualasimpang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan informan sebanyak 10 orang. Teknik analisis data adalah analisis data kualitatif dengan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dilakukan diperoleh bahwa saat masyarakat telah memiliki pengetahuan tentang produk Perbankan Syariah terutama untuk produk tabungan dan produk pembiayaan serta gadai, walaupun belum detail. Hal tersebut karena terdapat yang kurang mendukung seperti tingkat pendidikan masyarakat, yaitu tidak semuanya pernah mendapatkan pendidikan mengenai perbankan. Kemudian yang mendukung pengetahuan adalah lingkungan, yaitu dilingkungan tempat tinggal yang ada hanya Bank Syariah dan harus menggunakan produk perbankan syariah untuk jasa keuangan. Hasil penelitian juga diketahui yang mendukung pengetahuan adalah pengalaman, yaitu kemudahan mendapatkan layanan dan informasi, baik dari pihak bank baik halaman web maupun langsung ke bank bersangkutan.

Kata Kunci: Pengetahuan dan Produk Perbankan Syariah

ABSTRACT

Indonesia is a country with a dominant Muslim community, especially in Aceh which practices Islamic law. This is of course every community must carry out sharia in every aspect of life, such as the one regarding economics and finance. In this regard, banking as a part of the people's economic life is a sharia bank that has been established by the Government of Aceh, which operates only as a sharia bank. One of these Sharia Banks is Bank Syariah Indonesia and its products, where there are still people who do not understand about Islamic Banks and their products. So this research was conducted with the aim of analyzing the level of public knowledge of Islamic banking products in Kualasimpang City District. This study used qualitative methods using 10 informants. The data analysis technique is qualitative data analysis with three stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research found that when the public already has knowledge about Islamic banking products, especially for savings products and financing and pawning products, although it is not detailed yet. This is because there are those who are less supportive, such as the level of public education, namely not all of them have received education about banking. Then what supports knowledge is the environment, namely in the neighborhood where there are only Islamic banks and must use Islamic banking products for financial services. The results of the study also found that what supports knowledge is experience, namely the ease of getting services and information, both from the bank, both web pages and directly to the bank concerned.

Keywords: Knowledge and Islamic Banking Products

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT hanya kepada-Nya lah setiap insan berserah diri. Salawat dan Salam kepada Rasulullah Muhammad SAW. yang merupakan rahmatan Lil Alamin yang mengeluarkan manusia dari zaman jahiliyah, menuju zaman peradaban yang islami. Semoga jalan yang dirintis beliau tetap menjadi penerang bagi perjalanan hidup umat manusia, sehingga ia selamat dunia akhirat. Skripsi dengan judul “Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Atas Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Kota Kualasimpang”, tulisan ini menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh kesadaran, bahwa penulisan skripsi ini terdapat berbagai kendala yang dihadapi penulis. Akan tetapi atas izin Allah SWT., dan bantuan serta doa dari semua pihak, maka semua kendala yang dihadapi penulis dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasi sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Dr.H. Basri Ibrahim, M.A, selaku Rektor IAIN Langsa
2. Bapak Prof. Dr. Iskandar, M.C.L, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
3. Bapak Dr Syamsul Rizal, S.H.I, M.SI, selaku Ketua Jurusan dan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

4. Bapak Dr. Amiruddin Yahya selaku Pembimbing I dan Bapak Ibu Mutia Sumarni, MM, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam membimbing dan memberikan pengarahan selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan starf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
6. Ayah dan ibu, terima kasih atas dukungan moril maupun materil dan untaian doa-doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
7. Semua keluarga, yang telah membantu penulis dengan ikhlas dalam banyak hal yang berhubungan dengan penyelesaian studi penulis.
8. Teman-teman angkata 2017 terimakasih telah melewati suka duka bersama.

Akhirnya dengan segala keterbukaan dan ketulusan, skripsi ini penulis persembahkan dan semoga skripsi ini bermanfaat adanya, aamiin. Kesempurnaan hanyalah milik Allah dan kekurangan tentu datangnya dari penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran-saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ilmiah yang berikutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb
Penulis

M Iqbal Adamy

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ś	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	D	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal.

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
— -	Kasrah	I	L
— '	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antarharkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu;

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي' —	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و —	Fathah dan waw	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ل	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي —	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و ---	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

d. Ta marbūtah.

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) ta marbutahhidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) ta marbūtahmati

Ta marbūtah yang

BAB I

PENDAHULUAN

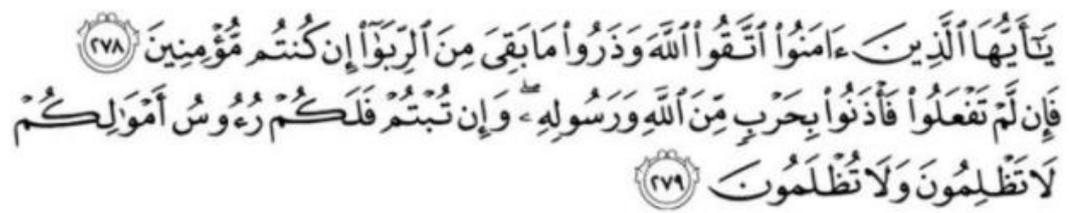
1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki pengaruh besar dalam roda perekonomian masyarakat. Seiring dengan berjalannya waktu, bank telah menjadi sebuah kebutuhan hidup bagi manusia. Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹ Kegiatan umum bank sebagai *intermediary financial* pada dasarnya adalah memobilisasi dana dari masyarakat untuk selanjutnya disalurkan kepada perorangan atau lembaga yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit. Dalam Undang-Undang No 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yaitu berdasarkan prinsip operasionalnya bank dibedakan menjadi dua yakni bank konvensional yang berdasarkan bunga dan Bank Syariah berdasarkan prinsip syariah.

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Syariah atau biasa disebut dengan bank yang memberikan layanan yang bebas bunga adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dijalankan berlandaskan Alquran dan Hadits atau dengan kata lain. Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam.

¹ Kasmir, *Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018) h. 17

Perbedaan mendasar antara bank konvensional dan Bank Syariah adalah riba sebagai batasan dalam perbankan syariah. Selain itu, investasi dipersilahkan hanya untuk usaha – usaha yang dikategorikan halal dan mematuhi prinsip Islam. Perbankan syariah membangun sistem bagi hasil sebagai prinsip dasar operasionalnya, yang tidak dapat ditampung oleh sistem perbankan konvensional. Pemungutan riba dengan jelas dan tegas telah diharamkan oleh Allah, sebagaimana termaktub dalam Al - Qur'an dan Al – Hadis. Larangan riba dalam Al – Qur'an termaktub dalam surat Al – Baqarah (2): (278 – 279):²



Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman. Jika kamu tidak melaksanakannya, maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-Nya. Tetapi jika kamu bertobat, maka kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan)”.

Masyarakat di Kota Kualasimpang sudah sangat tidak asing dengan Perbankan Syariah. Karena Provinsi Aceh telah menetapkan Qanun No 11 Tahun 2018 bahwa seluruh lembaga keuangan termasuk bank yang beroperasi di Provinsi Aceh wajib dilaksanakan berdasarkan prinsip syariah. Adapun perbankan syariah yang ada di Kota Kualasimpang Bank Aceh, Bank Syariah Adeco dan

² Al-Qur'an Nur Karim Terjemahan, (Bandung: Departemen Agama RI. CV Darus Sunnah, 2015)

juga bank hasil merger Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang telah diputuskan pemerintah dalam rangka menjaga asa terhadap potensi Bank Syariah di Indonesia adalah dengan melakukan penggabungan (*marger*) antara PT BRI Syaiah, PT Bank Syariah Mandiri (BSM) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) yang resmi ditetapkan atau dinamakan Bank Syariah Indonesia (BSI).

Namun, walaupun perbankan syariah berkembang dengan pesat, namun tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk perbankan syariah sangat lemah. Hal ini disebabkan, karena persepsi dan pemahaman masyarakat yang belum paham terhadap Bank Syariah, terutama yang disebabkan dominasi bank konvensional. Produk dan jasa pelayanan Bank Syariah, serta prinsip-prinsip dasar hubungan antara bank dan nasabah merupakan usaha yang halal dalam Bank Syariah. Tetapi masih belum dipahami dan dimengerti oleh sebagian besar masyarakat sehingga muncullah persepsi yang keliru terhadap Bank Syariah. Persepsi keliru tersebut, seperti mempersepsikan produk dan jasa Bank Syariah itu sama saja dengan bank konvensional, Bank Syariah menggunakan sistem bunga seperti bank konvensional dan sebagainya.³

Masyarakat yang tidak mempunyai pengetahuan terhadap perbankan syariah tentunya tidak akan berminat untuk menggunakan jasa Bank Syariah karena mereka menganggap bahwa fasilitas penunjang yang diberikan masih kalah dengan fasilitas yang diberikan oleh bank konvensional. Pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah juga akan mempengaruhi pandangan masyarakat mengenai Bank Syariah itu sendiri. Secara mudahnya, pandangan

³ Wahab, *Perbankan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2015) h. 6

masyarakat terhadap Bank Syariah tergantung dengan apa yang mereka ketahui. Pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman seseorang memiliki tingkatan pengetahuan produk yang berbeda dapat dipergunakan untuk menerjemahkan informasi baru dan membuat pilihan keputusan. Pengetahuan produk dibagi menjadi tiga jenis yaitu, pengetahuan tentang karakteristik produk, pengetahuan tentang manfaat produk dan pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan oleh produk atau jasa bagi konsumen.⁴

Hasil observasi awal yang dilakukan pada masyarakat di Kecamatan Kota Kualasimpang mengenai produk perbankan syariah yaitu dengan menanyakan “apakah anda menjadi salah satu nasabah Bank Syariah baik Bank Syariah Indonesia atau Bank Aceh Syariah? Jika ya sudah berapa lama menjadi nasabah bank tersebut?” diperoleh jawaban dari Pak Ridwan: ⁵

“saya menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia sejak tahun 2021, pas perubahan rekening dari Bank BRI Syariah, saya pun kurang paham kenapa harus rubah rekening, dari BRI ke BRI Syariah dan dirubah lagi ke Bank Syariah Indonesia. Intinya saya menggunakan rekening ini untuk keperluan gajilah”

Sejalan dengan jawaban tersebut diketahui dari Ibu Rini: ⁶

“saya Cuma mengganti buku saja dari BNI Syariah ke Bank Syariah Indonesia sejak di tahun 2021 sepertinya di Bulan Maret gitu, saya pakai tabungan bank ini karena gak ada lagi bank BNI”

Kemudian Pak Zuhdi menjawab: ⁷

h. 51 ⁴ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2012)

⁵ Ridwan, *Hasil wawancara awal penelitian*, (21 Februari, 2022)

⁶ Rini, *Hasil wawancara awal penelitian*, (21 Februari, 2022)

⁷ Zuhdi, *Hasil wawancara awal penelitian*, (21 Februari, 2022)

“saya buka tabungan baru di BSI Syariah, karena sebelumnya saya menggunakan tabungan dari Bank BCA di Medan, tapi karena saya tinggal di kota Kualasimpang, tidak ada BCA jadi buka tabungan di BSI sejak Mei 2021”

Berdasarkan ketiga jawaban tersebut diketahui bahwa menjadi nasabah pada Bank Syariah Indonesia karena tidak ada lagi bank sebelumnya yang digunakan oleh nasabah, sehingga harus membuka tabungan di Bank Syariah Indonesia. Kemudian masa menjadi nasabah antara 6 sampai satu tahun seperti halnya diketahui bahwa Bank Syariah Indonesia mulai berdiri pada Februari 2021 yang merupakan penggabungan tiga Bank Syariah milik BUMN yaitu Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan BNI Syariah.

Pengetahuan mengenai produk perbankan syariah juga diketahui dari jawaban atas pertanyaan yang diajukan yaitu “Apakah anda mengetahui produk penghimpun dana (tabungan, giro, deposito) di Bank Syariah serta apa kegunaan dan kelebihan dari produk tersebut? Diperoleh jawaban dari Ibu Sulis: ⁸

“tabungan gitu ya? Ya saya ada buka tabungan di Bank Syariah Indonesia namanya easy wadiah, kegunaanya ya untuk simpan uang dan ambil jika perlu, kelebihanannya ya sama aja dengan tabungan lain, kalau uang banyak ada bunganya”

Berbeda dengan jawaban Pak Sartono: ⁹

“ kurang tahu saya, yang saya tahu saya ada buku tabungan di BSI tapi saya lupa namanya, kegunaanya untuk simpan uang, dan kalau ada untuk

⁸ Sulis, *Hasil wawancara awal penelitian*, (21 Februari, 2022)

⁹ Sartono, *Hasil wawancara awal penelitian*, (21 Februari, 2022)

bantuan dari pemerintah, lebihnya ada kartu ATM yang dapat dipakai untuk tarik uang”

Berdasarkan jawaban tersebut terdapat masyarakat yang hanya sekedar mengetahui produk tabungan tetapi kurang mengetahui jenis dari produk penghimpunan dana tersebut. Harapannya setiap masyarakat mengetahui produk tabungan di Bank Syariah dan kegunaannya tetapi kenyataannya hanya sekedar mengetahui untuk menabung dan mengambil kembali uang yang disimpan dan belum mengetahui manfaat lain secara spesifik yaitu sistem bagi hasil dari produk penghimpunan dana tersebut.

Selain itu ditanyakan pula mengenai produk pembiayaan, “apakah anda mengetahui produk penyaluran dana dari Bank Syariah seperti pinjaman untuk usaha atau kepentingan konsumsi? Apakah ada kesamaannya atau perbedaannya dengan bank yang bukan syariah? Diperoleh jawaban dari Pak Deni:¹⁰

“produk pinjaman ya kredit, di Bank Syariah namanya pembiayaan, kesamaannya dapat dicicil untuk pengembaliannya, bedanya ya bunga gak ada tapi saat pengembalian sudah ditambahkan dari jumlah yang dipinjam, ya mirip-mirip bunga gitulah dek”

Senada dengan jawaban dari Pak Syahril:¹¹

“produk pinjaman dibidang sama orang bank pembiayaan, ada dan saya sudah ada ambil pembiayaan, samanya dengan kredit ya pinjam uang untuk dicicil pengembaliannya, bedanya gak ada diucapkan bunga yang ada penambahan dari bagi hasil Bank Syariah”

¹⁰ Deni, *Hasil wawancara awal penelitian*, (21 Februari, 2022)

¹¹ Syahril, *Hasil wawancara awal penelitian*, (21 Februari, 2022)

Berdasarkan jawaban tersebut menunjukkan bahwa produk pinjaman atau pembiayaan pada Bank Syariah juga belum sepenuhnya diketahui oleh masyarakat, sehingga masih ada yang menganggap sama saja dengan produk bank yang bukan syariah.

Kemudian pertanyaan mengenai Bank Syariah dan konvensional, “bila memungkinkan, anda lebih memilih Bank Syariah atau bank konvensional? ” diperoleh jawaban dari Ibu Rini, Ibu Sulis, Pak Deni dan Pak Syahril:¹²

“... Lebih memilih bank konvensional bila ada tetapi saat ini tidak ada lagi di Kuala Lumpur jadi ya harus Bank Syariah”

Tetapi berbeda dengan Pak Ridwan dan Sartono yang menjawab:¹³

“lebih memilih Bank Syariah karena adanya Bank Syariah”

Jawaban tersebut menunjukkan masih lebih banyak yang menyukai bank konvensional dari Bank Syariah, seharusnya dengan berdirinya Bank Syariah maka masyarakat akan lebih memilih Bank Syariah karena lebih sesuai dengan kondisi daerah Aceh yang menjalankan syariat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat atas Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Kota Kuala Lumpur”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian:

¹² Rini, Sulis, Deni dan Syahril, *Hasil wawancara awal penelitian*, (21 Februari, 2022)

¹³ Ridwan dan Sartono, *Hasil wawancara awal penelitian*, (21 Februari, 2022)

1. Berdasarkan Qanun No 11 Tahun 2018 bahwa seluruh lembaga keuangan termasuk bank yang beroperasi di Provinsi Aceh wajib dilaksanakan berdasarkan prinsip syariah. Untuk itu Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang merupakan salah satu daerah yang turut melaksanakan lembaga keuangan syariah, sehingga yang dahulunya terdapat bank-bank konvensional tidak ada lagi dan yang ada hanya Bank Syariah, walaupun demikian masih terdapat masyarakat yang kurang mengetahui produk perbankan syariah, karena sudah terbiasa dengan bank konvensional sebelumnya.
2. Masih terdapat masyarakat yang menganggap bahwa Bank Syariah sama saja dengan bank konvensional.
3. Kurangnya informasi yang lengkap yang diterima masyarakat mengenai produk-produk perbankan syariah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dibatasi penelitian ini hanya pada tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah pada Bank Syariah Indonesia di Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas diatas yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat Kota Kualasimpang terhadap produk perbankan syariah dari Bank Syariah Indonesia di Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang?
2. Apa implikasi tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk Bank Syariah Indonesia Kota Kualasimpang kabupaten Aceh Tamiang?

1.5 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Kota Kualasimpang terhadap Produk Perbankan Syariah dari Bank Syariah Indonesia di Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Untuk mengetahui implikasi tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah Kota Kualasimpang kabupaten Aceh Tamiang.

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah sebagai:

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan bahan pengembangan untuk memajukan sektor perbankan syariah. Serta bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan transaksi perbankan syariah

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu, materi pembelajaran dan wawasan serta sebagai referensi dan bahan bacaan. Serta kepada peneliti dapat menambah pengetahuan mengenai pengetahuan produk perbankan syariah.

1.6 Penjelasan Istilah

Pada bagian ini dimuat penjelasan tentang pengertian istilah-istilah kunci yang terdapat pada skripsi agar terjadi konsistensi dalam penggunaan istilah dan terhindar dari pemahaman pembaca dan peneliti.¹⁴

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari aktifitas mengetahui, yakni tersingkapnya suatu kenyataan ke dalam jiwa hingga tidak ada keraguan terhadapnya.¹⁵

b. Perbankan Syariah

Bank Syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba.¹⁶

c. Masyarakat

Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terkait oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.¹⁷

1.7 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan bab pendahuluan terdiri dari urutan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, sistematika pembahasan.

Bab kedua diuraikan pembahasan tentang landasan teori yang berkaitan dengan pengetahuan, perbankan syariah, kerangka teori, kajian terdahulu.

¹⁴ Buku Panduan Skripsi/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa

¹⁵ Mundi, *Logika*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), h. 5

¹⁶ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018).

¹⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2015).

Bab ketiga merupakan metodologi penelitian yang berisikan jenis penelitian, waktu penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, jenis dan sumber data dan teknik analisis data.

Bab keempat berisikan tentang, gambaran umum objek penelitian, tanggapan informan atas pertanyaan yang diajukan, analisa hasil penelitian.

Bab kelima berisikan tentang kesimpulan dan saran yang membangun untuk keaikan penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah Indonesia merupakan penggabungan dari tiga unit usaha syariah dari bank milik pemerintah yang terdiri dari Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah. Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI).

Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki kantor pusat di Jakarta dengan cabang-cabang di daerah serta kantor cabang pembantu yang ada di setiap daerah di Indonesia. Salah satu kantor cabang pembantu terdapat di Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang. Kantor cabang pembantu ini juga bagian dari penggabungan Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, BRI Syariah). Dengan penggabungan diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Aceh yang merupakan daerah menjalankan syariat Islam.

PT. Bank Syariah Indonesia yang ada di Kota Kualasimpang yaitu di jalan Iskandar Muda No 46-48 dan KC Kualasimpang Jala Teuku Panglima Polem No 23-24. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Bank Syariah

Indonesia Kota Kualasimpang mengenai produk-produk yang disediakan,⁷⁶ diketahui bahwa informasi lengkap mengenai produk dan layanan yang diberikan kepada nasabah sangat bervariasi.

4.1.2 Produk Bank Syariah Indonesia

Produk dari Bank Syariah Indonesia yaitu terdiri dari:⁷⁷

1. Untuk individu

Produk yang disediakan untuk individu atau perorangan adalah:

- a. Tabungan, terdiri dari tabungan easy mudharabah, easy wadiah, tabungan bisnis, tabunganku, tabungan pensiun, tabungan efek syariah, tabungan smart, tabungan prima, tabungan payroll.
- b. Haji dan umroh yaitu tabungan haji Indonesia
- c. Pembiayaan, terdiri BSI Griya (untuk perumahan), BSI Mitraguna Berkah (multi kebutuhan), BSI OTO untuk kendaraan, BSI Pensiun Berkah bagi yang menuju pensiun.
- d. Investasi, terdiri dari Deposito valas (valuta asing) dan deposito rupiah, BSI Reksadana.
- e. Emas, terdiri dari BSI Gadai Emas dan BSI Cicil Emas
- f. Bisnis/wirusaha, terdiri dari BSI Giro Optima yaitu rekening giro dengan imbal hasil special dan BSI Cash management yaitu transaksi bisnis yang mudah.

⁷⁶ Zulkarnen dan Ilham, Wawancara, 5 September 2022, Pukul 09.20 Wib

⁷⁷ Ibid...

- g. Prioritas yaitu *safe Deposite Box* merupakan suatu wadah harta atau surat berharga yang ditempatkan pada suatu ruang khazanah yang dirancang khusus dari bahan baja yang kokoh, tahan bongkar dan tahan api.

2. Untuk organisasi

Produk yang disediakan untuk organisasi seperti perusahaan:

- a. *Service* yaitu produk pelayanan seperti bank garansi (transaksi bisnis lancar dan terjamin)
- b. Pembiayaan, terdiri dari pembiayaan modal kerja, pembiayaan rekening Koran syariah, pembiayaan investasi.
- c. Simpanan, terdiri dari Giro dan Deposito.

3. Digital Bank

Produk digital bank tersedia:

- a. BSI Mobile yaitu aplikasi mobile banking untuk bertransaksi
- b. BSI Aisyah yaitu asisten interaktif Bank Syariah Indonesia yang akan membantu memberikan informasi produk layanan dan promo terbaru dari BSI.
- c. BSI Net yaitu aplikasi BSI untuk di *personal computer* atau *notebook*

4. Kartu

Kartu yang disediakan oleh pihak BSI adalah kartu :

- a. Kartu debit, kartu untuk fasilitas transaksi di mesin ATM atau merchan-merchan yang bekerjasama dengan BSI.

- b. Kartu Pembiayaan, kartu untuk fasilitas pembiayaan dan dapat digunakan pada mesin ATM serta merchant-merchant yang bekerjasama dengan BSI.

Informasi mengenai produk yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia sangat lengkap pada halaman web resmi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan,⁷⁸

Pihak bank telah memberikan informasi yang lengkap melalui halaman web dan dapat diakses 24 jam. Informasi yang kurang dipahami nasabah juga dapat ditanyakan langsung pada *customer service*, saat jam kerja yaitu jam 8.00 WIB sampai dengan jam 15.000 WIB. Sementara untuk produk pembiayaan dapat ditanyakan juga pada bagian marketing bank saat jam kerja.

Berdasarkan tanggapan tersebut maka dapat diketahui bahwa produk yang disediakan oleh BSI kepada nasabah sangat bervariasi. Pihak BSI telah memberikan informasi yang lengkap melalui website maupun melalui selebaran (brosur) yang tersedia di setiap BSI. Bagi setiap nasabah yang belum mengetahui atau ragu akan informasi yang diperoleh dapat langsung menanyakan kepada customer service pada BSI dimana saja, sehingga mengetahui produk secara detail.

Keterbasasan dari nasabah akan pengetahuan produk Bank Syariah, dapat memperoleh informasi langsung dari BSI. Sejumlah produk yang disediakan dan oleh Bank Syariah Indonesia dapat diakses langsung oleh nasabah maupun calon nasabah untuk mendapatkan informasinya, tetapi berdasarkan hasil wawancara dengan *customer service* mengenai pengetahuan

⁷⁸ Zulkarnen, Wawancara, 5 September 2022, Pukul 09.20 Wib

nasabah akan produk Bank Syariah masih sangat terbatas, seperti informasi yang diperoleh, bahwa:⁷⁹

“ saat ini produk yang disediakan oleh BSI ini sangat bervariasi, tapi terdapat produk yang paling sering saya tawarkan untuk tabungan yaitu easy mudharabah untuk nasabah yang mau buat buku tabungan, seperti untuk keperluan gaji, keperluan bantuan pemerintah dan juga untuk usaha maupun murni untuk simpanan. Umumnya nasabah kurang paham produk Bank Syariah secara detail, dan jarang ada yang tanya secara detail, datang hanya menyatakan mau buka tabungan untuk keperluannya sama tanya persyaratan serta tanya potongan, ya paling sering diberikan tabungan easy mudharabah atau easy wadiah. Padahal antara easy mudharabah dan easy wadiah berbeda pada akadnya, pada easy mudharabah antara pemilik modal (nasabah penabung) dengan yang mengelola modal suatu usaha (BSI) sementara easy wadiah adalah akad wadiah yaitu nasabah titip uang ke bank.

Hal senada juga dikatakan oleh Rizky:⁸⁰

“nasabah yang akan membuka tabungan sering saya berikan easy mudharabah, tapi tergantung keperluan nasabah ada juga yang diberikan easy wadiah, nasabah jarang menanyakan jenis-jenis tabungan dan manfaat yang diperoleh, akan tetapi bila dijelaskan produk tabungan satu persatu tidak memungkinkan untuk dijelaskan karena keterbatasan waktu untuk pelayanan dan adanya nasabah lain yang harus dilayani, calon nasabah atau nasabah dapat melihat informasi secara detail di halaman web dan juga di brosur..

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat diketahui bahwa produk dari Bank Syariah Indonesia sangat bervariasi mulai dari tabungan, pembiayaan, produk layanan bank seperti tabungan emas, gadai emas serta internet banking dan mobile banking. Petugas atau karyawan dalam memberikan informasi kepada nasabah sangat terbatas pada pertanyaan dan kepentingan nasabah, alasan dari pihak bank bahwa terdapat keterbatasan waktu untuk memberikan berbagai informasi produk bank dalam jam

⁷⁹ Fitri, Wawancara, 11 September 2022, Pukul 15.30 Wib

⁸⁰ Rizky, Wawancara, 11 September 2022, Pukul 10.00 Wib

pelayanan. Pihak bank telah menyediakan informasi melalui halaman web Bank Syariah Indonesia (www.bankbsi.co.id).

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Informan

Informan pada penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia di Kecamatan Kota Kualasimpang, dimana Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki nasabah secara umum adalah masyarakat dengan jenis pekerjaan yang bervariasi seperti pegawai pemerintah pusat atau dibawah kementerian seperti pegawai kementerian agama, pegawai badan pertanahan, imigrasi, pajak dan TNI serta Polri (kesemuanya harus menjadi nasabah tersebut untuk penerimaan gaji). Selain itu terdapat pula masyarakat biasa yang menjadi nasabah dari Bank Syariah Indonesia seperti mahasiswa, wirausaha, karyawan, dan juga petani maupun nelayan. Kemudian nasabah dapat memilih produk produk tabungan dan pembiayaan serta gadai (rahn) yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia.

Peneliti menggunakan informan sebanyak 10 yang merupakan masyarakat di Kecamatan Kota Kuala Simpang. Dari 10 responden tersebut telah diwawancarai dengan menanyakan tentang Bank Syariah diberikan kuesioner penelitian dan telah diterima kembali beserta dengan jawabannya. Dari hasil penyebaran kuesioner tersebut dibuatkan data dalam bentuk tabulasi yang terdiri dari identitas informan.

Tabel 4.1
Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	6	60
Perempuan	4	40
Jumlah	10	100

Sumber: Data Primer diolah (September 2022)

Pada tabel 4.1 dapat diketahui informasn yang paling banyak adalah laki-laki sebanyak 6 orang atau 60% sementara informan perempuan sebanyak 4 orang atau 40%.

Selanjutnya dapat diketahui juga jumlah informan berdasarkan umur yaitu:

Tabel 4.2
Informan Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
17-25 tahun	5	50
26-35 tahun	5	50
36-45 tahun	-	-
46-55 tahun	-	-
> 55 tahun	-	-
Jumlah	10	100

Sumber: Data Primer diolah (September 2022)

Pada tabel 4.2 dapat diketahui informan dengan umur 17-25 tahun sebanyak 5 orang atau 50% sementara informan dengan umur 26-35 tahun sebanyak 5 orang atau 50%. Sedangkan umur 36 tahun atau lebih tidak ada.

Umur ini mempengaruhi daya ingat seseorang, sehingga dianggap yang umur lebih muda akan memiliki daya ingat yang kuat. Hal tersebut sesuai menurut Abu Ahmadi dan Hendra AW, mengemukakan bahwa memang daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh umur. Sedangkan menurut Huclok semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.⁸¹ Dari uraian ini maka dapat peneliti simpulkan bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang.

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan kriteria umur Informan yaitu yang tergolong usia produktif. Hal ini peneliti melakukan observasi di daerah kota Kuala Lumpur bahwasanya usia produktif masyarakat rata-rata di daerah tersebut dimulai dari umur 17-60 Tahun yaitu dalam melakukan kegiatan secara produktif dan mandiri dalam menjalankan kegiatan sehari-harinya. Dan diambil dari sisi pengalaman masyarakat menggunakan produk Bank Syariah yaitu menabung di mulai umur 17 tahun atau sudah mendapatkan KTP dan batasan umur untuk mengajukan pinjaman dana yaitu batas umur 60 tahun. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan pada Putra Agina Widyaswara Suwaryo, bahwa pada usia 17-65 tersebut masih termasuk usia kerja yang produktif, sehingga pada usia ini memiliki pengaruh terhadap tingkat pengetahuan.

⁸¹ Wwan dan Dewi, Teori dan Pengetahuan, sikap dan perilaku manusia, (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2013), h. 76.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat berdasarkan pendidikan terakhir Informan yang meliputi: SLTA, Diploma, Strata (S1). Adapun Informan berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.3
Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
SMA	3	30
Diploma	2	20
Sarjana (S1)	5	50
Jumlah	10	100

Sumber: Data Primer diolah (September 2022)

Pada tabel 4.3 dapat diketahui informan dengan tingkat pendidikan sebanyak 3 orang atau 30%, kemudian tingkat pendidikan diploma sebanyak 2 orang serta yang telah mengikuti pendidikan strata satu sebanyak 5 orang atau sebesar 50%.

Tingkat pendidikan juga dapat dikaitkan dengan jenis pekerjaan yang dilakukan oleh informan. Jenis pekerjaan diantaranya adalah terdapat pegawai negeri sipil dan terdapat pula pegawai atau karyawan dari perusahaan serta terdapat mahasiswa. Mengenai jenis pekerjaan yang dilakoni oleh informan penelitian dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.4
Informan Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Karyawan	3	30
Pegawai	4	40
Mahasiswa	3	30
Jumlah	10	100

Sumber: Data Primer diolah (September 2022)

Pada tabel 4.4 dapat diketahui informan dengan pekerjaannya sebagai karyawan sebanyak 3 orang atau 30%. Kemudian pegawai negeri sipil sebanyak 4 orang atau 40% dan mahasiswa sebanyak 3 orang atau sebesar 30%.

Selanjutnya dapat diketahui mengenai tingkat pendapatan dari informan penelitian.

Tabel 4.5
Informan Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Rp 1.000.000- Rp 2.000.000	5	50%
Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000	-	-
Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000	1	10%
Rp 4.000.000-Rp 5.000.000	2	20%
> Rp 5.000.000	2	20%
Jumlah	10	100

Sumber: Data Primer diolah (September 2022)

Pada tabel 4.5 dapat diketahui informan dengan pendapatan antara Rp 1.000.000 sampai dengan Rp 2.000.000 tidak ada dan pendapatan Rp

3.000.000 sampai Rp 4.000.000 sebanyak 1 orang atau 10% serta pendapatan Rp 4.000.000 sampai Rp 5.000.000 sebanyak 2 orang atau 20% dan pendapatan > Rp 5.000.000 sebanyak 2 orang atau sebesar 20%.

4.2.2 Tingkat Pengetahuan Produk Perbankan Syariah

Tingkat pengetahuan Bank Syariah berkaitan dengan produk perbankan syariah masyarakat diketahui dari informan penelitian dan informan ini secara keseluruhan merupakan nasabah dari Bank Syariah. Tingkat pengetahuan Bank Syariah berkaitan dengan produk perbankan syariah, sesuai dengan faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya adalah tingkat pendidikan dari informan, pekerjaan, tingkat usia, pengalaman dan juga faktor lingkungan. Untuk mendukung penelitian maka informan yang dipilih adalah masyarakat yang sudah menjadi nasabah dari Bank Syariah Indonesia.

Tingkat Pengetahuan masyarakat di Kota Kualasimpang mengenai Bank Syariah Indonesia berkaitan dengan produk Bank Syariah Indonesia, dimana informan penelitian telah memiliki atau menggunakan produk dari Bank Syariah Indonesia baik tabungan maupun pembiayaan, maka diharapkan masyarakat telah memiliki tingkat pengetahuan yang baik atas produk Bank Syariah Indonesia. Berdasarkan pendapat Idri bahwa tingkat pengetahuan dari masyarakat salah satunya adalah tingkat pendidikan.⁸² Pengetahuan dari informan yang sudah menjadi nasabah pada Bank Syariah

⁸² Idri, *Epistemologi Ilmu Pengetahuan, Ilmu Hadist dan Ilmu Hukum Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2015), h. 24

Indonesia di Kota Kuala Lumpur dapat diketahui dari wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan seputar pengetahuan produk Bank Syariah Indonesia.

1. Pendidikan

Pengetahuan dari informan atas pendidikan yang sudah di lalui terdapat yang menyatakan sudah mendapat pengetahuan melalui pendidikan dan terdapat pula yang tidak mendapatkan pengetahuan mengenai Bank Syariah. Hal tersebut diketahui dari jawaban atas Pertanyaan pertama yaitu “Pada pendidikan yang sudah dilalui atau sudah di selesaikan, apakah sudah didapatkan mengenai lembaga keuangan syariah khususnya Bank Syariah? Atau yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan tanpa riba? Jawaban dari Fahry Aulia:

“... saya sudah mendapatkan pengetahuan mengenai Bank Syariah dan produknya walaupun belum sedetailnya, karena baru sebatas informasi yang saya pelajari”.⁸³

Sementara Irfan Ardhana menyatakan :

“... belum, karena saya dulu pendidikannya tidak ada kaitannya dengan bank atau Bank Syariah jadi belum mengetahui secara pasti mengenai Bank Syariah beserta dengan produk-produknya”.⁸⁴

Berdasarkan jawaban dari pertanyaan mengenai pada pendidikan yang sudah dilalui atau sudah di selesaikan, apakah sudah didapatkan mengenai lembaga keuangan syariah khususnya Bank Syariah? Atau yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan tanpa riba, diperoleh jawaban “sudah dan belum”. Yang menyatakan sudah karena pada saat pendidikan sekolah atau

⁸³ Fahri Aulia, Wawancara, 8 September 2022, Pukul 10.00 Wib

⁸⁴ Irfan Ardhana, Wawancara, 12 September 2022, Pukul 12.00 Wib

perkuliahan telah membahas atau telah mempelajari mengenai bank dan Bank Syariah serta dengan produk-produknya. Sementara yang belum mengetahui karena saat sekolah atau perkuliahan tidak berkaitan dengan pelajaran keuangan dan bank, sehingga tidak mengetahui secara persis mengenai Bank Syariah maupun produk dari Bank Syariah.

Pada pertanyaan mengenai “pendidikan saat ini apakah anda sudah mengetahui bank syariah, khususnya di Kota Kuala Lumpur dan apakah anda mengetahui produk penghimpun dana (tabungan, giro, deposito) serta produk penyaluran dana (pembiayaan) maupun produk jasa (jual beli, sewa dan gadai) di bank syariah?” diketahui bahwa dari jawaban sebagai berikut:

“... saya mengetahui tentang produk tabungan karena saya menggunakannya tabungan dan saya mengetahui juga mengenai adanya produk gadai emas dan juga membeli emas dengan cara mencicil”.⁸⁵

Jawaban lain juga diperoleh:

“... Produk dari BSI yang saya tau ada tabungan easy wadiah, mudarabah, deposito, tabungan haji, tabunganku, dan juga giro untuk organisasi perusahaan. Produk kredit (pembiayaan) untuk keperluan pembiayaan usaha, pembiayaan rumah, pembiayaan kendaraan. Produk layanan lain ada di mobile banking, yang saya tahu semuanya sudah menggunakan prinsip bank syariah.”⁸⁶

Berdasarkan jawaban tersebut maka dapat diketahui bahwa produk Bank Syariah dari Bank Syariah Indonesia terdapat yang sudah memiliki pengetahuan akan produk dan terdapat pula yang memiliki pengetahuan sebagian produk dan terdapat pula yang tidak mengetahui secara detail.

⁸⁵ *Rahmawati, Wawancara, 15 September 2022, Pukul 08.30 Wib*

⁸⁶ *Fahri Aulia, Wawancara, 8 September 2022, Pukul 10.00 Wib*

Pengetahuan juga dikaitkan dengan pendidikan atau pekerjaan saat ini sudah mendukung pengetahuan Bank Syariah beserta dengan produknya. Berdasarkan pertanyaan “dengan pendidikan saat ini apakah anda sudah mengetahui Bank Syariah, khususnya di Kota Kuala Lumpur dan apakah anda mengetahui produk penghimpun dana (tabungan, giro, deposito) serta produk penyaluran dana (pembiayaan) maupun produk jasa (jual beli, sewa dan gadai) di Bank Syariah? Diperoleh jawaban dari informan.

“.. saya sudah mengetahui produk tabungan baik wadiah maupun mudharabah dari petugas bank tetapi untuk produk lainnya seperti gadai belum sama sekali karena belum menggunakan produk tersebut”.⁸⁷

Sementara Rezcy A.R menyatakan:

“... belum tau saya produk-produk dari Bank Syariah Indonesia, baik itu tabungannya seperti tabungan wadiah dan mudharabah saya belum tau apa perbedaannya, apakah hanya namanya atau keperluannya”.⁸⁸

Selanjutnya fahry aulia menyatakan:

“... produk dari Bank Syariah Indonesia belum saya ketahui secara detail hanya sebatas tabungan dan pembiayaan saja sampai saat ini”.⁸⁹

Berdasarkan jawaban dari informan maka dapat diketahui dari pertanyaan “Dengan pendidikan saat ini apakah anda sudah mengetahui Bank Syariah, khususnya di Kota Kuala Lumpur dan apakah anda mengetahui produk penghimpun dana (tabungan, giro, deposito) serta produk penyaluran dana (pembiayaan) maupun produk jasa (jual beli, sewa dan gadai) di Bank Syariah?”, terdapat informan dengan pendidikan saat ini, sudah mengetahui

⁸⁷ *Rahmawati dan Siti Annisa, Wawancara, 15 September 2022, Pukul 08.30 Wib*

⁸⁸ *Rezcy A.R, Wawancara, 14 September 2022, Pukul 15.30 Wib*

⁸⁹ *Rahmawati, Wawancara, 8 September 2022, Pukul 10.00 Wib*

Bank Syariah Indonesia berserta dengan produknya karena informasi dari pihak bank maupun dari orang lain dan terdapat pula yang belum mengetahui secara detail.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang produk Bank Syariah di dapatkan yaitu dari jalur pendidikan salah satunya wawancara dari informan mempercayai bahwa Bank Syariah sudah menjalankan prinsip sesuai ajaran nabi Muhammad saw, dan beliau juga mengetahui sebagian dari produk-produk Bank Syariah walaupun beliau belum pernah menjadi nasabah di Bank Syariah akan tetapi pengetahuan yang ia dapatkan dari jalur pendidikan sewaktu menduduki bangku perguruan tinggi.

2. Pekerjaan

Berdasarkan pendapat Idri, bahwa pekerjaan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan dari masyarakat.⁹⁰ Tingkat pekerjaan dari masing-masing individu di masyarakat menjadi penentu tingkat pengetahuan produk Bank Syariah seperti mahasiswa yang sedang mempelajari ilmu perbankan syariah, kemudian pekerja baik pegawai maupun karyawan yang menerima gaji atau upah melalui rekening bank serta pada wiraswasta yang membutuhkan dana yaitu berupa pembiayaan. Hal ini sesuai dengan pertanyaan mengenai “Pekerjaan anda saat ini apakah mendukung

⁹⁰ Idri, *Epistemologi Ilmu Pengetahuan, Ilmu Hadist dan Ilmu Hukum Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2015), h. 24

untuk memperoleh informasi mengenai Bank Syariah?” diperoleh jawaban dari informan penelitian” terdapat jawaban dari Thariq

“... sebagai mahasiswa sedang mempelajari produk perbankan syariah, ya saya akan mencari informasi mengenai Bank Syariah” .⁹¹

Sementara Tiara Devita menjawab:

“... kurang mendukung karena pekerjaan saya saat ini tidak berkaitan langsung dengan bank, sehingga informasi yang saya dapatkan terbatas” .⁹²

Berdasarkan kedua jawaban tersebut yang mewakili informan lain diketahui bahwa pengetahuan berdasarkan informasi yang didapat oleh informan mengenai Bank Syariah beserta produknya bila dikaitkan dengan pekerjaan, terdapat yang mendukung untuk memperoleh informasi karena sedang mempelajari Bank Syariah dan terdapat pula yang tidak mendukung untuk memperoleh informasi karena pekerjaannya tidak berkaitan dengan Bank Syariah.

Pengetahuan Bank Syariah ini juga dapat dikaitkan dengan bank yaitu dengan pertanyaan “Apakah pekerjaan anda berkaitan dengan Bank Syariah, seperti untuk menyimpan uang atau pembiayaan?” diperoleh jawaban dari Rahmawaty :

“... produk tabungan Bank Syariah, ya hanya berkaitan dengan penerimaan gaji” .⁹³

Sementara Rezcy A.R menyatakan:

⁹¹ Thariq, Wawancara, 14 September 2022, Pukul 09.45 Wib

⁹² Tiara Devita, Wawancara, 13 September 2022, Pukul 10.00 Wib

⁹³ Rahmawati dan Siti Annisa, Wawancara, 15 September 2022, Pukul 08.30 Wib

“... pekerjaan saya saat ini tidak ada kaitan dengan bank seperti meminjam, menggadai, menyetor, hanya sebatas tabungan saja”.⁹⁴

Berdasarkan jawaban tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pekerjaan-pekerjaan informan penelitian ada yang berkaitan dengan Bank Syariah, seperti untuk menyimpan uang atau pembiayaan dan terdapat pula yang merasa bahwa pekerjaan saat ini tidak ada kaitan dengan Bank Syariah.

Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa informan mengetahui produk Bank Syariah didapatkan yaitu dari jalur pendidikan yang telah dijalani seperti kuliah dibidang perbankan dan sekolah dibidang perbankan serta dari jalur kebutuhan akan produk Bank Syariah, informan mengetahui produk Bank Syariah dikarenakan pendidikan mempelajari teori yang berhubungan tentang bank-bank serta produk yang ada di Bank Syariah serta terdapat pula dari informas teman-teman dan dari media internet. Kemudian informan yang mengetahui pengetahuan dari pekerjaan yaitu pengetahuan yang didapatkan dari jalur pekerjaan dikarenakan adanya informasi Bank Syariah untuk mengenalkan produknya dan harus menjadi nasabah untuk pembayaran gaji atau upah.

3. Usia

Tingkat pengetahuan juga dipengaruhi oleh faktor usia, hal ini sesuai dengan pendapat Idri bahwa usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat. Makin tua umur seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi

⁹⁴ Rezcy A.R, Wawancara, 14 September 2022, Pukul 15.30 Wib

pada umur tertentu bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika umur belasan tahun. Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari uraian ini maka dapat kita simpulkan bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang.

⁹⁵ Usia yang semakin dewasa menunjukkan masyarakat secara individu, semakin banyak yang dilihat dan menjadi tingkat pengetahuan yang semakin bertambah. Hal tersebut diketahui berdasarkan pertanyaan pada usia berapa anda mengetahui Bank Syariah ? dan pada usia berapa anda mengetahui produk-produk dari Bank Syariah ? diperoleh jawaban dari Thariq menjawab:

“Saya mengetahui adanya Bank Syariah, di mulai sejak menduduki bangku perguruan tinggi pada tahun 2021, menjadi nasabah di Bank Syariah pelayanan yang cukup memuaskan dan banyak nya ajaran islam yang diterapkan di Bank Syariah. Adanya riba tergantung dari segi akad awalnya itu tidak jadi masalah, setiap lembaga atau pun bank dan sejenisnya jelas butuh biaya operasional jadi sah-sah saja kalau berbicara tentang riba agar menghindari riba agak terasa sulit. Bank Syariah adalah bank yang penarapan pinjaman modal itu memakai mekanisme bagi hasil. Pemahaman singkatnya produk tabungan yaitu tabungan mudharabah sistim bagi hasil dan tabungan wadiah adalah prinsip titipan murni dan produk giro *wadiah Mudharbah* tersebut yang penarikan dengan menggunakan cek, tergantung dari segi akad yang digunakan sedangkan prinsip penyaluran dana yaitu prinsip jual beli adanya pindah tangan kepemilikan dimana bank sebelum melakukan transaksi sudah menentukan keuntungan atau harga barang yang dijual sedangkan prinsip sewa atau ijarah yaitu pinjam meminjam barang. Produk jasa seperti produk jual beli valuta asing maupun jasa sewa belum mengetahui dikarenakan belum pernah melakukan transaksi tentang

⁹⁵ Idri, *Epistemologi Ilmu Pengetahuan, Ilmu Hadist dan Ilmu Hukum Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2015), h. 24

produk itu. Bahwa pengetahuan tentang produk Bank Syariah tersebut dari pengalaman menjadi nasabah di Bank Syariah karena setiap melakukan transaksi atau mau mebukak tabungan di Bank Syariah selalu dijelaskan dari pihak bank tentang produk-produk dan juga akad yang di gunakan Bank Syariah” .⁹⁶

Dari data yang ditemukan oleh penulis berdasarkan hasil wawancara dengan M Randy mengatakan bahwa:

“Saya mengetahui keberadaan Bank Syariah dikarenakan saya setiap hari melewati Bank Syariah tersebut, alasan menjadi nasabah di Bank Syariah dikarenakan uang bulanan kerja saya masuk di Bank Syariah, sehingga saya mengetahui bahwa dalam dunia perbankan syariah tidak ada riba termasuk bank yang digunakan pada saat ini alasan menggunakan produk bank syariah dikarenakan hal yang mendesak dan tidak ada lagi pilihan karena uang bulanan kerja saya otomatis masuk di Bank Syariah tersebut. Bank Syariah adalah bank sistim operasionalnya susai dengan prinsip islam bahkan tidak memakai bunga karena itu adalah riba, maka dari itu Bank Syariah makai sistim bagi hasil disetiap produknya seperti tabungan *mudharabah*, giro *mudharabah* dan deposito *mudharabah*. Produk *funding* di Bank Syariah hanya sekilas saja begitu juga produk penyaluran dana hanya mengetahui produk penyaluran dana prinsip jual beli pembiayaan *istishna*, *ijarah* dan pembiayaan *salam* hanya sekedar mengetahui sekilas juga, seperti contohnya prinsip jual beli pembiayaan *ijarah* adalah prinsip sewa atau pinjam meminjam barang, hanya itu saja produk Bank Syariah yang tahu hal ini dikarenakan kurang pengalaman untuk mengetahui produk Bank Syariah tersebut, pengetahuan yang didapatkan tentang produk Bank Syariah dari pendidikan sewaktu menduduki perguruan Negeri di Jambi dan ditambah dari tetangganya yang pernah menjadi nasabah di Bank Syariah. Kurangnya pengetahuan tentang produk Bank Syariah dikarenakan kurangnya pengalaman untuk berbagai produk Bank Syariah, karena tidak semua produk dapat di miliki.”⁹⁷

Kemudian menurut Irfan Ardhana:

“Saya menjadi nasabah di Bank Syariah dikarenakan sudah mempercayai bahwa Bank Syariah tidak memakai unsur riba, alasan saya tidak menabung di bank konvensional karena tidak ada lagi bank konvensional. Dengan menjadi nasabah Bank Syariah saat ini

⁹⁶ Thariq, Wawancara, 14 September 2022, Pukul 09.45 Wib

⁹⁷ M.Rrandy, Wawancara, 8 September 2022, Pukul 10.00 Wib

diharapkan dapat menjadi mencontohkan pada lingkungan sekitar bahwa menabung di Bank Syariah bisa mendapatkan keberkahan dan juga di Bank Syariah banyak pilihan tabungan seperti akad *wadiah* dan itu tidak memungut potongan atau bagi hasil, itu cocok buat para mahasiswa yang ingin menabung disana, bahkan pernah membaca di dalam alquran pelarangan riba didalam alquran dimana hal tersebut mengartikan bahwa riba itu hukumnya sangat berbahaya, mengetahui dan memahami produk Bank Syariah seperti tabungan, produk deposito, produk giro dan produk penyaluran dana prinsip jual beli, prinsip bagi hasil, prinsip sewah, dan prinsip akad pelengkap dan produk jasa mengatakan hanya pengetahuan secara teori saja karena produk tersebut asing dan jarang di pakai orang-orang hal itu lah membuat kurang pengetahuan tentang produk jasa tersebut secara langsung. Saya mengetahui produk-produk Bank Syariah tersebut dari jalur pendidikan di tambah telah menjadi nasabah Bank Syariah.⁹⁸

Berdasarkan jawaban tersebut maka dapat diketahui setiap informan yang menjadi nasabah memiliki pengetahuan mengenai Bank Syariah sejak menjadi nasabahnya, sejak mempelajari di perkuliahan dengan tingkat usia masing-masing sejak usia 17 tahun hingga usia mereka saat ini. Sehingga dapat disimpulkan dengan adanya usia saat ini telah mengenali perbankan syariah walaupun tidak sepenuhnya seperti karena telah menjadi nasabah walaupun terpaksa untuk penerimaan gaji. Sehingga setidaknya ada sedikit pengetahuan mengenai Bank Syariah seperti tabungan dengan jenis wadiah maupun mudharabah.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa usia makin tua umur seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada umur tertentu bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika umur belasan tahun. Selain itu Abu Ahmadi dan Hendra AW, juga mengemukakan bahwa memang daya ingat

⁹⁸ Irfan Ardhana, Wawancara, 12 September 2022, Pukul 12.00 Wib

seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh umur. Sedangkan menurut Huclok semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari uraian ini maka dapat kita simpulkan bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang.

4. Pengalaman

Pengalaman juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan. Pengalaman seseorang sangat mempengaruhi pengetahuan, semakin banyak pengalaman seseorang tentang suatu hal maka akan sebanyak pengetahuan yang didapatkan.⁹⁹ Hal tersebut diketahui juga atas pertanyaan yang diajukan “Apakah anda memiliki pengalaman yang kurang baik mengenai produk-produk Bank Syariah ?, diperoleh jawaban dari Fahry Aulia:

“... pengalaman buruk dari Bank Syariah sepertinya belum saya dapatkan, mudah-mudahan tidak pernah mendapatkan, sehingga tidak menimbulkan rasa kecewa”.¹⁰⁰

Sementara menurut Nurhariansyah yang menyatakan:

“... pengalaman buruk ada, yaitu untuk produk pembiayaan, saya rasa produk pembiayaan di Bank Syariah ini terlalu besar untuk pengembaliannya dibandingkan dengan bank konvensional, sehingga saya kurang menyukai produk pembiayaan”.¹⁰¹

⁹⁹ Idri, *Epistemologi Ilmu Pengetahuan, Ilmu Hadist dan Ilmu Hukum Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2015), h. 24

¹⁰⁰ Fahri Aulia, *Wawancara, 8 September 2022, Pukul 10.00 Wib*

¹⁰¹ Nurhariansyah, *Wawancara, 14 September 2022, Pukul 15.30 Wib*

Berdasarkan jawaban tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat informan yang sudah menjadi nasabah Bank Syariah, secara umum tidak ada yang merasa menemui kendala pada Bank Syariah.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman mengenai produk bank syariah yang baik akan berdampak pada pengetahuan produk bank syariah yang positif dan sebaliknya pengalaman yang buruk akan berdampak pada pengetahuan produk yang negatif. Faktor pengalaman karena semakin banyak pengalaman yang didapat maka akan semakin banyak pula pengetahuan yang iya dapatkan, seperti halnya hasil wawancara informan mengetahui produk Bank Syariah dari pengalaman mereka menggunakan produk Bank Syariah. Terdapat produk-produk Bank Syariah yang diketahui informan, hal ini dikarenakan dari pengalaman menjadi nasabah di Bank Syariah, beliau mengatakan bahwa setiap melakukan transaksi di Bank Syariah, pegawai Bank Syariah selalu menjelaskan produk-produk maupun akad yang ada di Bank Syariah. Dari hasil penelitian diketahui bahwasahnya informan menjawab pertanyaan yang sama mereka mengetahui tentang produk Bank Syariah yang iya dapatkan yaitu dari faktor lingkungan, hampir semua produk yang ada di Bank Syariah ketahui yaitu tabungan dan pembiayaan serta gadai, hal ini dikarenakan salah satu alasannya penyebab mengetahui produk tersebut dari faktor pengalaman menjadi nasabah di Bank Syariah.

5. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat. Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.¹⁰² Sehingga lingkungan dari masyarakat turut memberikan pengetahuan atas informasi dari rekan atau orang yang ada disekitarnya. Hal ini juga diketahui atas pertanyaan “Darimana anda mengetahui keberadaan Bank Syariah di Kota Kuala Lumpur? Apakah Bank Syariah ada di lingkungan anda?, diperoleh jawaban dari Rahmawaty :

“... saya memperoleh informasi dari lingkungan saya, dari tempat tinggal dan dari teman-teman” .¹⁰³

Demikian jawaban dari Tiara Devita menjawab:

“... saya mendapatkan informasi mengenai Bank Syariah dari teman-teman saya” .¹⁰⁴

Jawaban dari Rezcy A.R :

“... dari media sosial, dengan cara membrowsing mengenai Bank Syariah” .¹⁰⁵

Berdasarkan jawaban tersebut maka dapat diketahui bahwa informan mengetahui keberadaan Bank Syariah dari teman yang memberikan informasi mengenai Bank Syariah yang ada di Kuala Lumpur, dari lingkungan, dimana

¹⁰² Idri, *Epistemologi Ilmu Pengetahuan, Ilmu Hadist dan Ilmu Hukum Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2015), h. 24

¹⁰³ Rahmawati dan Siti Annisa, *Wawancara, 15 September 2022, Pukul 08.30 Wib*

¹⁰⁴ Tiara Devita, *Wawancara, 13 September 2022, Pukul 10.00 Wib*

¹⁰⁵ Rezcy A.R, *Wawancara, 14 September 2022, Pukul 15.30 Wib*

dilingkungannya terdapat Bank Syariah dan terdapat pula yang mencari dari media online dengan cara membrowsing mengenai informasi keberadaan Bank Syariah.

Selanjutnya dapat diketahui juga mengenai pertanyaan Apakah terdapat orang-orang di sekitar lingkungan anda yang memberikan informasi mengenai Bank Syariah?, diperoleh jawaban diperoleh jawaban dari Rahmawaty :

“... karena yang ada hanya Bank Syariah maka orang-orang akan memberikan informasi mengenai Bank Syariah”¹⁰⁶

Dengan demikian maka orang-orang yang ada di sekitar akan memberikan informasi mengenai Bank Syariah, karena hanya terdapat Bank Syariah di lingkungan yaitu di Kota Kualasimpang. Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok. Dari hasil penelitian bahwasah nya informan yang mengetahui produk Bank Syariah dari faktor lingkungan seperti dari tetangganya yang pernah menjadi nasabah di Bank Syariah.

Dengan demikian secara indikator tingkat pengetahuan seperti pendidikan, pekerjaan usia, pengalaman dan lingkungan. Tingkat pengetahuan masyarakat pada produk Bank Syariah bahwa pengetahuan informan dikarenakan adanya keharusan untuk menjadi nasabah bank seperti karena gaji, karena tidak ada bank lain untuk dipilih. Sebenarnya nasabah saat

¹⁰⁶ *Rahmawati dan Siti Annisa, Wawancara, 15 September 2022, Pukul 08.30 Wib*

ini kurang minat untuk mengetahui lebih dalam produk yang ada di Bank Syariah, walau pernah melihat Bank Syariah pernah memberi informasi dan masyarakat kurang minat untuk memahami lebih jauh produk yang ada di Bank Syariah hal ini dikarenakan mereka masih beranggapan bahwa produk Bank Syariah sama saja dengan produk yang ada di bank konvensional.

Secara umum masyarakat hanya mengetahui bahwa Bank Syariah adalah bank islam akan tetapi mereka beranggapan bahwa produk Bank Syariah sama saja seperti bank-bank pada umumnya hanya embel-embel dan namanya saja yang beda, hal ini tidak terlepas dari akibat kurangnya pengetahuan dari masyarakat serta kurangnya minat untuk mengenal produk Bank Syariah hal ini mereka beranggapan bahwa produk Bank Syariah sama saja dengan produk bank konvensional. Kurangnya pengetahuan serta minat masyarakat untuk mengenal lebih jauh produk Bank Syariah membuat pengetahuan yang berbeda mengenai produk Bank Syariah beserta. Hal ini tidak sesuai dengan realita sesungguhnya, bahwa Bank Syariah merupakan bank yang mengadopsi nilai-nilai syariah yang mengharamkan riba.

Pengetahuan tentang produk Bank Syariah terdapat yang mengatakan bahwasanya mengetahui produk Bank Syariah itu yang didapatkan dikarenakan dari jalur pendidikan yaitu terdapat mata kuliah Bank Syariah serta terdapat pula berdasarkan informasi orang-orang disekitar maupun terdapat pula dari pihak bank itu sendiri saat masyarakat mengajukan permohonan untuk produk tabungan atau pembiayaan.

4.2.3. Implikasi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Bank Syariah

Tingkat pengetahuan masyarakat akan produk Bank Syariah yang diperoleh dari pendidikan, pekerjaan, usia, pengalaman dan lingkungan memiliki implikasi terhadap produk bank syariah. Pendidikan, dimana seseorang yang telah memperoleh pengetahuan berkaitan perbankan syariah setelah mempelajari produk produk bank syariah dan menggunakan produk bank syariah sesuai kebutuhan. Hal ini sesuai dengan jawaban dari informan bahwa

“... saya sudah mendapatkan pengetahuan mengenai Bank Syariah dan produknya walaupun belum sedetailnya, karena baru sebatas informasi yang saya pelajari”.¹⁰⁷

Berdasarkan jawaban tersebut menunjukkan bahwa dengan mempelajari produk bank syariah maka masyarakat akan memperoleh pengetahuan mengenai bank syariah dan akan berdampak pada penggunaan produk bank syariah.

Pengetahuan produk bank syariah berdasarkan pekerjaan juga berimplikasi pada penggunaan produk bank syariah. Hal ini senada dengan jawaban dari thariq memiliki pengetahuan atas pekerjaannya yaitu mahasiswa dan saat ini menggunakan produk bank syariah, bahwa “sebagai mahasiswa sedang mempelajari produk perbankan syariah, ya saya akan mencari informasi mengenai Bank Syariah” .¹⁰⁸ dengan demikian maka pengetahuan

¹⁰⁷ Fahri Aulia, Wawancara, 8 September 2022, Pukul 10.00 Wib

¹⁰⁸ Thariq, Wawancara, 14 September 2022, Pukul 09.45 Wib

produk bank syariah diketahui atas dasar pekerjaan yaitu mahasiswa berimplikasi pada penggunaan produk bank syariah

Pengetahuan produk bank syariah berdasarkan usia juga berimplikasi pada penggunaan produk. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Irfan bahwa pengetahuan produk bank syariah atas usianya saat ini dan berimplikasi pada “Bank Syariah tidak memakai unsur riba”¹⁰⁹ dengan demikian maka pengetahuan atas usia dewasa dan telah mempelajari produk bank syariah berimplikasi pada penggunaan produk.

Pengetahuan produk bank syariah berdasarkan pengalaman juga berimplikasi pada penggunaan produk bank syariah. Hal ini senada dengan pengalaman Fahry yang menyatakan bahwa “pengalaman buruk dari Bank Syariah sepertinya belum saya dapatkan, mudah-mudahan tidak pernah mendapatkan, sehingga tidak menimbulkan rasa kecewa”.¹¹⁰ jadi walaupun masyarakat memiliki pengalaman buruk akan tetapi tetap menggunakan produk bank syariah karena memiliki pengetahuan akan produk sesuai syariat dan membutuhkan produk tersebut.

Pengetahuan produk bank syariah berdasarkan lingkungan yang berimplikasi pada penggunaan produk. sesuai dengan jawaban Rahmawaty bahwa dirinya memiliki pengetahuan mengenai produk bank syariah dari lingkungannya dan berimplikasi pada kepemilikan rekening tabungan dari Bank Syariah Indonesia.

¹⁰⁹ Irfan Ardhana, Wawancara, 12 September 2022, Pukul 12.00 Wib

¹¹⁰ Fahri Aulia, Wawancara, 8 September 2022, Pukul 10.00 Wib

Keberadaan Bank pada dasarnya adalah entitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan. Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan Bank Syariah. Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim* dan obyek yang haram. Selain itu, UU Perbankan Syariah juga mengamankan Bank Syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga *baitul mal*.

Namun dengan adanya Bank Syariah di tengah masyarakat terutama masyarakat muslim yang ada di Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang tidak semuanya mengetahui produk yang ada di Bank Syariah bahkan masyarakat masih ada beranggapan bahwa produk Bank Syariah tidak ada bedanya dengan produk yang ada di bank termasuk bank konvensional. Ada berbagai faktor yang menyebabkan masyarakat tidak mengetahui produk yang ada di Bank Syariah diantaranya: Faktor pendidikan mereka yang belum berkecimpung dalam membahas ekonomi Islam termasuk perbankan syariah, Faktor pengalaman dimana mereka yang lebih banyak berpengalaman di bank Konvensional karena sebelumnya lebih dominan menggunakan bank

konvensional dibandingkan dengan Bank Syariah. Sementara yang mendukung adalah Faktor Lingkungan dimana di sekeliling mereka saat ini yang ada hanya Bank Syariah sehingga harus menggunakan produk syariah, hal ini turut berpengaruh atas pengetahuan masyarakat terhadap produk Bank Syariah. Kemudian faktor pengalaman yaitu terdapatnya nasabah yang merasa tidak ada kendala dan menemukan kemudahan-kemudahan dalam mendapatkan dan menggunakan produk Bank Syariah Indonesia.

Dengan demikian dapat disimpulkan bagaimana implikasi pengetahuan masyarakat terhadap produk Bank Syariah yaitu kepercayaan dan minat masyarakat untuk lebih mengenal produk Bank Syariah. Karena semakin percaya dan tertarik untuk mengenal produk Bank Syariah maka masyarakat akan lebih bisa membedakan antara bagi hasil dan Bunga dimana selama ini masyarakat beranggapan bahwa semua keuntungan yang didapatkan oleh Bank Syariah itu sama saja dengan bunga oleh karena itu lah masyarakat masih beranggapan bahwa Bank Syariah tidak ada bedanya dengan bank konvensional.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan masyarakat Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang terhadap produk perbankan syariah masih belum sepenuhnya mengetahuinya, sebagian masyarakat mengetahui Bank Syariah yaitu bank islam tetapi tidak dengan produk Bank Syariah hal ini di sebabkan kurangnya minat masyarakat untuk mengenal lebih jauh pengetahuan tentang produk Bank Syariah karena masyarakat masih beranggapan bahwa produk Bank Syariah tidak ada beda nya dengan produk bank umum lainnya atau bank konvensional, dan dari sisi perbankan syariah yang menyebabkan pengetahuan masyarakat sangat rendah dikarenakan lokasi Bank Syariah yang sulit ditemukan dibandingkan dengan lokasi bank Konvensional.
2. Impilikasi pengetahuan masyarakat terhadap produk Bank Syariah dapat memberikan masyarakat lebih bisa membedakan antara bunga dan bagi hasil dan masyarakat lebih tertarik bertransaksi menggunakan Bank Syariah yang menjalankan prinsip sesuai ajaran alqur'an maupun hadits nabi SAW. dan meninggalkan transaksi bank konvensional yang menjalankan prinsip yang menganut unsur riba.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan kepada pemerintah, perusahaan dan akademisi, yaitu:

1. Kepada pemerintah melalui Majelis Ulama Indonesia (MUI) hendaknya turut andil dalam memberi pemahaman kepada masyarakat agar masyarakat mau bermuamalah sesuai dengan prinsip ajaran Islam.
2. Kepada perusahaan yaitu PT. Bank Syariah Indonesia, hendaknya lebih giat lagi dalam mempromosikan produknya kepada masyarakat serta lebih meningkatkan kemampuan untuk memperoleh sokongan dan sumber dana, dimana hal ini nantinya berpengaruh terhadap perkembangan perbankan syariah.
3. Kepada pihak akademisi, hendaknya dapat melakukan pengabdian masyarakat dengan memberi informasi dan pemahaman mengenai Bank Syariah beserta produknya, sehingga masyarakat lebih memahami Bank Syariah beserta produknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Ruslam, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Alimusa La Ode, *Manajemen Perbankan Syariah Suatu Kajian Ideologi dan Teoritis*, Jakarta: Depblish, 2020
- Al-Qur'an Nur Karim *Terjemahan*, Bandung: Departemen Agama RI. CV Darus Sunnah, 2015
- Antonio Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah dan Teori Praktek*, Jakarta: Gema Islami, 2015
- Arifin Zainul, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Alvabet, 2015
- Ayu Inar Asri, *Analisis Pengetahuan Nasabah Tentang Prinsip Produk Perbankan Syariah*, *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020
- Buku Panduan Skripsi/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa
- Covelo G, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Universitas Indonesia, 2018
- Darmawi, *Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017
- Deni, *Hasil wawancara awal penelitian*, 21 Februari, 2022
- Firdaus Dicky Fauzi dan Tuti Alawiyah, *Analisis Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah*, *Jurnal Sintax Literate*, Vol 6 No 2, 2021
- Hadi Sutrisno, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Andi Offset, 2015
- Hernawaty dan Heriyati, *Analisis Pengetahuan dan Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Kelompok Pengajian Al Wahira Medan)*, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Publik*, Vol 11 No 2, 2020
- Idri, *Epistemologi Ilmu Pengetahuan, Ilmu Hadist dan Ilmu Hukum Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2015
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2015

- Kasmir, *Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018
- Kotler Philip dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Erlangga, 2012
- Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Indonesia*, Jakarta: Prenada Media, 2015
- Margono S, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Renika Cipta, 2015
- Moleong Lexy J., *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013
- Muayyad Ubaidilah, Halimi Al Mahdi dan Ahmad Wahidi, Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus di Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep), *Jurnal Al-Iqtishod*, Vol 3 No 2, 2021
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016
- Mundiri, *Logika*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018
- Notoatmodjo Sukidjo, *Ilmu Perilaku*, Jakarta: Rineka Cipta, 2017
- Ridwan, *Hasil wawancara awal penelitian*, (21 Februari, 2022)
- Rini, *Hasil wawancara awal penelitian*, (21 Februari, 2022)
- Rizal Samsul Analisis Praktik Gadai Sawah dan Dampaknya terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desaa Lamtrieng (Studi Kasus pada Desa Lamtrieng Kecamatan Kuata Baro Kabupaten Aceh Besar), Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019
- Rosyidah, Muhammad Nizar dan Khoirul Huda, Analisis Pengetahuan Nasabah tentang Produk Perbankan Syariah (Studi pada Bank Muammalat KCP Malang Kepanjen), *Jurnal Malia* Vol 10 No 2, 2019
- Sartono, *Hasil wawancara awal penelitian*, 21 Februari, 2022
- Sedarmayanti & Hidayat, *Metodelogi Penelitian*, Bandung: Mandar Maju, 2012
- Sennang Tenriliwang, Analisis Pengetahuan Nasabah tentang Prinsip Produk Perbankan Syariah di BNI Syariah Kota Palopo, *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Palopo, 2020

- Shadily Hasan, *Ensiklopedia Indonesia*, Jakarta: PT. Ikhtisar Baru Vanhore, 2015
- Sitorus Frisa Silwy, Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Produk Perbankan Syariah di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai, *Skripsi*: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019
- Subakyo Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabet, 2016
- Sugiyono Dandi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2018
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2018
- Sulis, *Hasil wawancara awal penelitian*, (21 Februari, 2022)
- Syahril, *Hasil wawancara awal penelitian*, (21 Februari, 2022)
- Tatang. M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Yogyakarta: Pustaka belajar, 2013
- Ulva Maria, Pemahaman Masyarakat tentang perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah, *Skripsi*: IAIN Metro, 2018
- Wahab, *Perbankan*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2015
- Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018
- Wawan dan Dewi, *Teori dan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Jakarta: Nuha Medika, 2016

Yuliana Wiwin, Analisis Pemahaman Masyarakat terhadap Bank Syariah Mandiri
(Studi Bank Syariah Mandiri Sumbawa), *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 5
No 1, 2019

Zuhdi, *Hasil wawancara awal penelitian*, 21 Februari, 2022

Lampiran 1 Kuesioner

Kepada yth

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di tempat

Assalamualaikum wr.wb

Saya sebagai salah satu mahasiswa dari Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, dalam rangka menyelesaikan studi dengan tugas menyusun karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul Analisis Tingkat Pengetahuan masyarakat Atas Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Kota Kualasimpang.

Untuk itu saya memohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini dan kerahasiaan jawaban tetap terjaga.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/ Saudara/I untuk menjawab pertanyaan pada kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Peneliti

M. Iqbal Adamy

I. Karakteristik Informan Penelitian

1. Jenis Kelamin : 1 Laki-laki 2 perempuan
2. Umur : 1. 17-25 tahun 2. 26-35 tahun
3. 36-45 tahun 4. 46-55 tahun 5 > 55 tahun
3. Tingkat Pendidikan: 1 SD/Ibtidaiyah 2. SMP/Tsanawiyah
3 SMA/Aliyah 4. Diploma 5 Sarjana
4. Pekerjaan : 1 PNS/TNI/Polri 2 Karyawan
3 Wirausaha 4 Petani/Nelayan 5 Lainnya...
5. Pendapatan : 1 Rp 1 juta – Rp 2 Juta 2. > Rp 2 juta – Rp 3 juta
3. >Rp 3 juga – Rp 4 Juta 4. > Rp 4 juta
6. Apakah anda merupakan nasabah Bank Syariah
1. ya 2 tidak

Alasan:

7. Produk Bank Syariah apa yang anda gunakan? dan alasannya?

II. Pertanyaan Mengenai Pengetahuan

1. Pada pendidikan yang sudah dilalui atau sudah di selesaikan, apakah sudah didapatkan mengenai lembaga keuangan syariah khususnya Bank Syariah? Atau yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan tanpa riba?
2. Dengan pendidikan saat ini apakah anda sudah mengetahui Bank Syariah, khususnya di Kota Kualasimpang dan apakah anda mengetahui produk penghimpun dana (tabungan, giro, deposito) serta produk penyaluran dana

(pembiayaan) maupun produk jasa (jual beli, sewa dan gadai) di Bank Syariah?

3. Pekerjaan anda saat ini apakah mendukung untuk memperoleh informasi mengenai Bank Syariah?
4. Apakah pekerjaan anda berkaitan dengan Bank Syariah, seperti untuk menyimpan uang atau pembiayaan?
5. Pada usia berapa anda mengetahui Bank Syariah ?
6. Pada usia berapa anda mengetahui produk-produk dari Bank Syariah ?
7. Apakah anda memiliki pengalaman yang baik mengenai produk-produk Bank Syariah ?
8. Apakah anda memiliki pengalaman yang kurang baik mengenai produk-produk Bank Syariah ?
9. Darimana anda mengetahui keberadaan Bank Syariah di Kota Kualasimpang?
Apakah Bank Syariah ada di lingkungan anda?
10. Apakah terdapat orang-orang di sekitar lingkungan anda yang memberikan informasi mengenai Bank Syariah?

Pertanyaan untuk pihak Bank Syariah Indonesia

1. Produk apa saja yang disediakan Bank Syariah Indonesia untuk ditawarkan kepada nasabah?
2. Adakah pemberian informasi untuk meningkat pengetahuan nasabah mengenai bank syariah beserta produknya?

Lampiran 2 Koding Data

Lampiran Jawaban Informan penelitian

- Nama : M. Randy
- Alamat : Kota Kualasimpang
1. Jenis Kelamin : **1 Laki-laki** 2 perempuan
2. Umur : **1. 17-25 tahun** 2. 26-35 tahun
3. 36-45 tahun 4. 46.55 tahun 5 > 55 tahun
3. Tingkat Pendidikan: 1 SD/Ibtidaiyah 2. SMP/Tsanawiyah
3 SMA/Aliyah 4. Diploma 5 Sarjana
4. Pekerjaan : 1 PNS/TNI/Polri 2 Karyawan
3 Wirausaha 4 Petani/Nelayan **5 Mahasiswa**
5. Pendapatan : **1 Rp 1 juta – Rp 2 Juta** 2. > Rp 2 juta – Rp 3 juta
3. >Rp 3 juga – Rp 4 Juta 4. > Rp 4 juta
6. Apakah anda merupakan nasabah bank syariah
1. ya 2 tidak
Alasan:
7. Produk bank syariah apa yang anda gunakan? tabungan dan alasannya?
Saya membuka produk tabungan karena untuk keperluan menerima kiriman uang dari orang tua atau saudara saya. Karena dengan tabungan tersebut saya lebih cepat untuk menariknya melalui ATM bila sudah mendapat kiriman

Pertanyaan Mengenai Pengetahuan

No	Pertanyaan	Jawaban
	Pendidikan	
1	Pada pendidikan yang sudah dilalui atau sudah di selesaikan, apakah sudah didapatkan mengenai lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah? Atau yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan tanpa riba?	Ya sudah
2	Dengan pendidikan saat ini apakah anda sudah mengetahui bank syariah, khususnya di Kota Kuala Lumpur dan apakah anda mengetahui produk penghimpun dana (tabungan, giro, deposito) serta produk penyaluran dana (pembiayaan) maupun produk jasa (jual beli, sewa dan gadai) di bank syariah?	Sudah tetapi belum mendetail
	Pekerjaan	
3	Pekerjaan anda saat ini apakah mendukung untuk memperoleh informasi mengenai bank syariah?	Ya sangat mendukung, karena sedang dalam perkuliahan
4	Apakah pekerjaan anda berkaitan dengan bank syariah, seperti untuk menyimpan uang atau pembiayaan?	Ya berkaitan, karena sedang dalam tahap belajar
	Usia	
5	Pada usia berapa anda mengetahui bank syariah ?	Saya mengetahui keberadaan Bank Syariah dikarenakan saya setiap hari melewati Bank Syariah tersebut, alasan menjadi nasabah di Bank Syariah dikarenakan uang bulanan kerja saya masuk di Bank Syariah, sehingga saya mengetahui bahwa dalam dunia perbankan syariah tidak ada riba termasuk bank yang digunakan pada saat ini alasan menggunakan produk bank syariah dikarenakan hal yang mendesak dan tidak ada lagi pilihan karena uang bulanan kerja saya otomatis masuk di Bank Syariah tersebut. Bank Syariah adalah bank sistem operasionalnya sesuai dengan prinsip Islam bahkan tidak memakai bunga karena itu adalah riba, maka

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>dari itu Bank Syariah makai sistim bagi hasil disetiap produknya seperti tabungan <i>mudharabah</i>, giro <i>mudharabah</i> dan deposito <i>mudharabah</i>. Produk <i>funding</i> di Bank Syariah hanya sekilas saja begitu juga produk penyaluran dana hanya mengetahui produk penyaluran dana prinsip jual beli pembiayaan <i>istishna</i>, <i>ijarah</i> dan pembiayaan <i>salam</i> hanya sekedar mengetahui sekilas juga, seperti contohnya prinsip jual beli pembiayaan <i>ijarah</i> adalah prinsip sewa atau pinjam meminjam barang, hanya itu saja produk Bank Syariah yang tahu hal ini dikarenakan kurang pengalaman untuk mengetahui produk Bank Syariah tersebut, pengetahuan yang didapatkan tentang produk Bank Syariah dari pendidikan sewaktu menduduki perguruan Negeri di Jambi dan ditambah dari tetangganya yang pernah menjadi nasabah di Bank Syariah. Kurangnya pengetahuan tentang produk Bank Syariah dikarenakan kurangnya pengalaman untuk berbagai produk Bank Syariah, karena tidak semua produk dapat di miliki</p>
6	Pada usia berapa anda mengetahui produk-produk dari bank syariah ?	Usia 22 tahun, saat menjadi nasabah
	Pengalaman	
7	Apakah anda memiliki pengalaman yang baik mengenai produk-produk bank syariah ?	Ya, pengalaman yang baik mengenai produk tabungan yang tidak dikenakan biaya
8	Apakah anda memiliki pengalaman yang kurang baik mengenai produk-produk bank syariah ?	Tidak ada
	Faktor lingkungan	
9	Darimana anda mengetahui keberadaan bank syariah di Kota Kualasimpang? Apakah bank syariah	Ada di lingkungan tempat tinggal

No	Pertanyaan	Jawaban
	ada di lingkungan anda?	
10	Apakah terdapat orang-orang di sekitar lingkungan anda yang memberikan informasi mengenai bank syariah?	Ada dari teman yang bekerja di bank syariah.

- Nama : Fahry Aulia
- Alamat : Kota Lintang
1. Jenis Kelamin : **1 Laki-laki** 2 perempuan
2. Umur : 1. 17-25 tahun **2. 26-35 tahun**
3. 36-45 tahun 4. 46.55 tahun 5 > 55 tahun
3. Tingkat Pendidikan: 1 SD/Ibtidaiyah 2. SMP/Tsanawiyah
3 SMA/Aliyah 4. Diploma **5 Sarjana**
4. Pekerjaan : 1 PNS/TNI/Polri **2 Karyawan**
3 Wirausaha 4 Petani/Nelayan 5 Mahasiswa
5. Pendapatan : 1 Rp 1 juta – Rp 2 Juta 2. > Rp 2 juta – Rp 3 juta
3. >Rp 3 juga – Rp 4 Juta 4. > Rp 4 juta
6. Apakah anda merupakan nasabah bank syariah
1. ya 2 tidak
Alasan:
7. Produk bank syariah apa yang anda gunakan? dan alasannya?
Tabungan dan pembiayaan/ tabungan untuk gaji dan pembiayaan untuk keperluan rumah tangga

Pertanyaan Mengenai Pengetahuan

No	Pertanyaan	Jawaban
	Pendidikan	
1	Pada pendidikan yang sudah dilalui atau sudah di selesaikan, apakah sudah didapatkan mengenai lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah? Atau yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan tanpa riba?	saya sudah mendapatkan pengetahuan mengenai Bank Syariah dan produknya walaupun belum sedetailnya, karena baru sebatas informasi yang saya pelajari
2	Dengan pendidikan saat ini apakah anda sudah mengetahui bank syariah, khususnya di Kota Kualasimpang dan apakah anda mengetahui produk penghimpun dana (tabungan, giro, deposito) serta produk penyaluran dana (pembiayaan) maupun produk jasa (jual beli, sewa dan gadai) di bank syariah?	Produk dari BSI yang saya tau ada tabungan easy wadiah, mudarabah, deposito, tabungan haji, tabunganku, dan juga giro untuk organisasi perusahaan. Produk kredit (pembiayaan) untuk keperluan pembiayaan usaha, pembiayaan rumah, pembiayaan kendaraan. Produk layanan lain ada di mobile banking. yang saya tahu

No	Pertanyaan	Jawaban
		semuanya sudah menggunakan prinsip bank syariah
	Pekerjaan	
3	Pekerjaan anda saat ini apakah mendukung untuk memperoleh informasi mengenai bank syariah?	produk dari Bank Syariah Indonesia belum saya ketahui secara detail hanya sebatas tabungan dan pembiayaan saja sampai saat ini
4	Apakah pekerjaan anda berkaitan dengan bank syariah, seperti untuk menyimpan uang atau pembiayaan?	Ya berkaitan dengan tabungan untuk menerima gaji
	Usia	
5	Pada usia berapa anda mengetahui bank syariah ?	Saat saya usia 25 tahun, sebelumnya saya tahunya bank saja
6	Pada usia berapa anda mengetahui produk-produk dari bank syariah ?	Di usia 28 tahun saat mendalami pengetahuan agama dan salah satunya produk bank
	Pengalaman	
7	Apakah anda memiliki pengalaman yang baik mengenai produk-produk bank syariah ?	pengalaman buruk dari Bank Syariah sepertinya belum saya dapatkan, mudah-mudahan tidak pernah mendapatkan, sehingga tidak menimbulkan rasa kecewa
8	Apakah anda memiliki pengalaman yang kurang baik mengenai produk-produk bank syariah ?	Belum ada yang terlalu fatal, hanya biasa-biasa saja kendalanya. Mudah-mudahan kedepannya baik
	Faktor lingkungan	
9	Darimana anda mengetahui keberadaan bank syariah di Kota Kuala Lumpur? Apakah bank syariah ada di lingkungan anda?	Dari tempat bekerja dan juga dari teman
10	Apakah terdapat orang-orang di sekitar lingkungan anda yang memberikan informasi mengenai bank syariah?	Ada, teman ditempat bekerja

- Nama : Nurhariansyah
- Alamat : Kota Lintang
1. Jenis Kelamin : **1 Laki-laki** 2 perempuan
2. Umur : **1. 17-25 tahun** 2. 26-35 tahun
3. 36-45 tahun 4. 46.55 tahun 5 > 55 tahun
3. Tingkat Pendidikan: 1 SD/Ibtidaiyah 2. SMP/Tsanawiyah
3 SMA/Aliyah **4. Diploma** 5 Sarjana
4. Pekerjaan : 1 PNS/TNI/Polri **2 Karyawan**
3 Wirausaha 4 Petani/Nelayan 5 Mahasiswa
5. Pendapatan : 1 Rp 1 juta – Rp 2 Juta **2. > Rp 2 juta – Rp 3 juta**
3. >Rp 3 juga – Rp 4 Juta 4. > Rp 4 juta
6. Apakah anda merupakan nasabah bank syariah
1. ya 2 tidak
Alasan: tabungan
7. Produk bank syariah apa yang anda gunakan? dan alasannya?
Saya membuka produk tabungan karena untuk keperluan pembayaran gaji

Pertanyaan Mengenai Pengetahuan

No	Pertanyaan	Jawaban
	Pendidikan	
1	Pada pendidikan yang sudah dilalui atau sudah di selesaikan, apakah sudah didapatkan mengenai lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah? Atau yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan tanpa riba?	Sudah
2	Dengan pendidikan saat ini apakah anda sudah mengetahui bank syariah, khususnya di Kota Kualasimpang dan apakah anda mengetahui produk penghimpun dana (tabungan, giro, deposito) serta produk penyaluran dana (pembiayaan) maupun produk jasa (jual beli, sewa dan gadai) di bank syariah?	Sudah, adanya tabungan, dan adanya pembiayaan, kalau dikonvensional itu namanya kredit. produk dari Bank Syariah Indonesia belum saya ketahui secara detail hanya sebatas tabungan dan pembiayaan saja sampai saat ini
	Pekerjaan	
3	Pekerjaan anda saat ini apakah	Kalau dari tempat kerja ya kurang

No	Pertanyaan	Jawaban
	mendukung untuk memperoleh informasi mengenai bank syariah?	mendukung karena bukan kerja di bank
4	Apakah pekerjaan anda berkaitan dengan bank syariah, seperti untuk menyimpan uang atau pembiayaan?	Produk bank syariah , saya menerima gaji melalui bank tersebut jadi ya kaitannya dengan gaji saya.
	Usia	
5	Pada usia berapa anda mengetahui bank syariah ?	pengalaman buruk ada, yaitu untuk produk pembiayaan, saya rasa produk pembiayaan di Bank Syariah ini terlalu besar untuk pengembaliannya dibandingkan dengan bank konvensional, sehingga saya kurang menyukai produk pembiayaan
6	Pada usia berapa anda mengetahui produk-produk dari bank syariah ?	20 tahun
	Pengalaman	
7	Apakah anda memiliki pengalaman yang baik mengenai produk-produk bank syariah ?	Produk tabungan yang mudah untuk dibuat dan digunakan
8	Apakah anda memiliki pengalaman yang kurang baik mengenai produk-produk bank syariah ?	Ada untuk produk pembiayaan yang terlalu tinggi tingkat pengembaliannya
	Faktor lingkungan	
9	Darimana anda mengetahui keberadaan bank syariah di Kota Kuala Lumpur? Apakah bank syariah ada di lingkungan anda?	Dari tempat saya bekerja
10	Apakah terdapat orang-orang di sekitar lingkungan anda yang memberikan informasi mengenai bank syariah?	Ada teman dan ada internet

- Nama : Rifqy Maulana
- Alamat : Perdamaian
1. Jenis Kelamin : **1 Laki-laki** 2 perempuan
2. Umur : 1. 17-25 tahun **2. 26-35 tahun**
3. 36-45 tahun 4. 46.55 tahun 5 > 55 tahun
3. Tingkat Pendidikan: 1 SD/Ibtidaiyah 2. SMP/Tsanawiyah
3 SMA/Aliyah 4. Diploma **5 Sarjana**
4. Pekerjaan : **1 PNS/TNI/Polri** 2 Karyawan
3 Wirausaha 4 Petani/Nelayan 5 Mahasiswa
5. Pendapatan : 1 Rp 1 juta – Rp 2 Juta 2. > Rp 2 juta – Rp 3 juta
3. >Rp 3 juga – Rp 4 Juta 4. > Rp 4 juta
6. Apakah anda merupakan nasabah bank syariah
1. ya 2 tidak
Alasan: tabungan dan pembiayaan
7. Produk bank syariah apa yang anda gunakan? dan alasannya?
Saya membuka produk tabungan karena untuk keperluan penerimaan gaji dan produk pembiayaan untuk keperluan pembiayaan pembelian rumah

Pertanyaan Mengenai Pengetahuan

No	Pertanyaan	Jawaban
	Pendidikan	
1	Pada pendidikan yang sudah dilalui atau sudah di selesaikan, apakah sudah didapatkan mengenai lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah? Atau yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan tanpa riba?	Kalau dari pendidikan yang sudah saya lalui belum dapat, karena tidak ada di pelajaran saya dulunya
2	Dengan pendidikan saat ini apakah anda sudah mengetahui bank syariah, khususnya di Kota Kualasimpang dan apakah anda mengetahui produk penghimpun dana (tabungan, giro, deposito) serta produk penyaluran dana (pembiayaan) maupun produk jasa (jual beli, sewa dan gadai) di bank syariah?	Kurang mendukung, karena belum pernah saya dapatkan. Saya dapatkan pengetahuan saat ini dari internet, teman dan juga pihak bank, seperti tabungan, pembiayaan, gadai emas dan lainnya

No	Pertanyaan	Jawaban
	Pekerjaan	
3	Pekerjaan anda saat ini apakah mendukung untuk memperoleh informasi mengenai bank syariah?	Kurang mendukung, saya tidak bekerja di bagian finance
4	Apakah pekerjaan anda berkaitan dengan bank syariah, seperti untuk menyimpan uang atau pembiayaan?	Berkaitannya hanya karena gaji dan pembiayaan serta saat ini yang ada hanya bank syariah kan
	Usia	
5	Pada usia berapa anda mengetahui bank syariah ?	20 tahun
6	Pada usia berapa anda mengetahui produk-produk dari bank syariah ?	26 tahun
	Pengalaman	
7	Apakah anda memiliki pengalaman yang baik mengenai produk-produk bank syariah ?	Ada , sesuai syariah
8	Apakah anda memiliki pengalaman yang kurang baik mengenai produk-produk bank syariah ?	Belum ada, hanya paling ATM kosong atau offline
	Faktor lingkungan	
9	Darimana anda mengetahui keberadaan bank syariah di Kota Kualasimpang? Apakah bank syariah ada di lingkungan anda?	Informasi dikantor
10	Apakah terdapat orang-orang di sekitar lingkungan anda yang memberikan informasi mengenai bank syariah?	Ada teman dan ada dari pihak bank

Nama : Irfan

Alamat : Perdamaian

1. Jenis Kelamin : **1 Laki-laki** 2 perempuan

2. Umur : 1. 17-25 tahun **2. 26-35 tahun**
3. 36-45 tahun 4. 46.55 tahun 5 > 55 tahun

3. Tingkat Pendidikan: 1 SD/Ibtidaiyah 2. SMP/Tsanawiyah
3 SMA/Aliyah 4. Diploma **5 Sarjana**

4. Pekerjaan : **1 PNS/TNI/Polri** 2 Karyawan
3 Wirausaha 4 Petani/Nelayan 5 Mahasiswa

5. Pendapatan : 1 Rp 1 juta – Rp 2 Juta 2. > Rp 2 juta – Rp 3 juta
3. >Rp 3 juga – Rp 4 Juta 4. > Rp 4 juta

6. Apakah anda merupakan nasabah bank syariah
1. ya 2 tidak

Alasan: tabungan

7. Produk bank syariah apa yang anda gunakan? dan alasannya? Tabungan dan
Pembiayaan/ tabungan untuk terima pembiayaan dan pembiayaan untuk
keperluan keluarga

Pertanyaan Mengenai Pengetahuan

No	Pertanyaan	Jawaban
	Pendidikan	
1	Pada pendidikan yang sudah dilalui atau sudah di selesaikan, apakah sudah didapatkan mengenai lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah? Atau yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan tanpa riba?	belum, karena saya dulu pendidikannya tidak ada kaitannya dengan bank atau Bank Syariah jadi belum mengetahui secara pasti mengenai Bank Syariah beserta dengan produk-produknya.
2	Dengan pendidikan saat ini apakah anda sudah mengetahui bank syariah, khususnya di Kota Kualasimpang dan apakah anda mengetahui produk penghimpun dana (tabungan, giro, deposito) serta produk penyaluran dana (pembiayaan) maupun produk jasa (jual beli, sewa dan gadai) di bank syariah?	Kalau dari pendidikan belum, tapi kalau dari media internet ada dan juga dari pihak bank. Produknya tabungan dan pembiayaan
	Pekerjaan	
3	Pekerjaan anda saat ini apakah mendukung untuk memperoleh informasi mengenai bank syariah?	Kurang mendukung, untuk pengetahuan bank
4	Apakah pekerjaan anda berkaitan dengan bank syariah, seperti untuk menyimpan uang atau pembiayaan?	Berkaitan dengan pembiayaan
	Usia	
5	Pada usia berapa anda mengetahui bank syariah ?	Saya menjadi nasabah di Bank Syariah dikarenakan sudah mempercayai bahwa

No	Pertanyaan	Jawaban
		Bank Syariah tidak memakai unsur riba, alasan saya tidak menabung di bank konvensional karena tidak ada lagi bank konvensional. Dengan menjadi nasabah Bank Syariah saat ini diharapkan dapat menjadi contoh pada lingkungan sekitar bahwa menabung di Bank Syariah bisa mendapatkan keberkahan dan juga di Bank Syariah banyak pilihan tabungan seperti akad <i>wadiah</i> dan itu tidak memungut potongan atau bagi hasil, itu cocok buat para mahasiswa yang ingin menabung disana, bahkan pernah membaca di dalam alquran pelarangan riba didalam alquran dimana hal tersebut mengartikan bahwa riba itu hukumnya sangat berbahaya, mengetahui dan memahami produk Bank Syariah seperti tabungan, produk deposito, produk giro dan produk penyaluran dana prinsip jual beli, prinsip bagi hasil, prinsip sewah, dan prinsip akad pelengkap dan produk jasa mengatakan hanya pengetahuan secara teori saja karena produk tersebut asing dan jarang di pakai orang-orang hal itu lah membuat kurang pengetahuan tentang produk jasa tersebut secara langsung. Saya mengetahui produk-produk Bank Syariah tersebut dari jalur pendidikan di tambah telah menjadi nasabah Bank Syariah.
6	Pada usia berapa anda mengetahui produk-produk dari bank syariah ?	Saat ini saya baru mencari tahu dan mudah mendapatkan informasinya melalui teman, internet.
	Pengalaman	
7	Apakah anda memiliki pengalaman yang baik mengenai produk-produk bank syariah ?	Informasi lengkap
8	Apakah anda memiliki pengalaman yang kurang baik mengenai produk-produk bank syariah ?	Ada tapi tidak begitu buruk
	Faktor lingkungan	

No	Pertanyaan	Jawaban
9	Darimana anda mengetahui keberadaan bank syariah di Kota Kualasimpang? Apakah bank syariah ada di lingkungan anda?	Ada dilingkungan tempat tinggal
10	Apakah terdapat orang-orang di sekitar lingkungan anda yang memberikan informasi mengenai bank syariah?	Dari teman, pihak bank

Nama : Siti Annisa

Alamat : Sriwijaya

1. Jenis Kelamin : 1 Laki-laki **2 perempuan**

2. Umur : **1. 17-25 tahun** 2. 26-35 tahun
3. 36-45 tahun 4. 46.55 tahun 5 > 55 tahun

3. Tingkat Pendidikan: 1 SD/Ibtidaiyah 2. SMP/Tsanawiyah
3 SMA/Aliyah **4. Diploma** 5 Sarjana

4. Pekerjaan : **1 PNS/TNI/Polri** 2 Karyawan
3 Wirausaha 4 Petani/Nelayan 5 Mahasiswa

5. Pendapatan : 1 Rp 1 juta – Rp 2 Juta 2. > Rp 2 juta – Rp 3 juta
3. >Rp 3 juga – Rp 4 Juta **4. > Rp 4 juta**

6. Apakah anda merupakan nasabah bank syariah

1. ya 2 tidak

Alasan: tabungan

7. Produk bank syariah apa yang anda gunakan? dan alasannya?

Tabungan dan pembiayaan/ tabungan untuk gaji dan pembiayaan untuk keperluan usaha

Pertanyaan Mengenai Pengetahuan

No	Pertanyaan	Jawaban
	Pendidikan	
1	Pada pendidikan yang sudah dilalui atau sudah di selesaikan, apakah sudah	Sudah dari sekolah dulu

No	Pertanyaan	Jawaban
	didapatkan mengenai lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah? Atau yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan tanpa riba?	
2	Dengan pendidikan saat ini apakah anda sudah mengetahui bank syariah, khususnya di Kota Kuala Lumpur dan apakah anda mengetahui produk penghimpun dana (tabungan, giro, deposito) serta produk penyaluran dana (pembiayaan) maupun produk jasa (jual beli, sewa dan gadai) di bank syariah?	Sudah, tapi disekolah tidak begitu detail. Hanya sekedar mengetahui ada tabungan dan ada pembiayaan juga
	Pekerjaan	
3	Pekerjaan anda saat ini apakah mendukung untuk memperoleh informasi mengenai bank syariah?	Mendukung, karena bekerja
4	Apakah pekerjaan anda berkaitan dengan bank syariah, seperti untuk menyimpan uang atau pembiayaan?	Sangat mendukung, saya bekerja di bidang keuangan
	Usia	
5	Pada usia berapa anda mengetahui bank syariah ?	Sejak usia sekitar 17 tahunan
6	Pada usia berapa anda mengetahui produk-produk dari bank syariah ?	17 tahunan walau dulu tidak tahu begitu banyak.
	Pengalaman	
7	Apakah anda memiliki pengalaman yang baik mengenai produk-produk bank syariah ?	Mudah menggunakan produk dan mudah mendapatkan layanan
8	Apakah anda memiliki pengalaman yang kurang baik mengenai produk-produk bank syariah ?	Ada tapi tidak begitu mengecewakan seperti ATM gak bisa digunakan, masih ada BSI Mobile
	Faktor lingkungan	
9	Darimana anda mengetahui keberadaan bank syariah di Kota Kuala Lumpur? Apakah bank syariah ada di lingkungan anda?	Sering dilewati dan dikunjungi
10	Apakah terdapat orang-orang di sekitar lingkungan anda yang memberikan informasi mengenai bank syariah?	Ada, teman-teman

Nama : Tiara Devita

Alamat : Bukit Tempurung

1. Jenis Kelamin : 1 Laki-laki **2 perempuan**
2. Umur : **1. 17-25 tahun** 2. 26-35 tahun
3. 36-45 tahun 4. 46.55 tahun 5 > 55 tahun
3. Tingkat Pendidikan: 1 SD/Ibtidaiyah 2. SMP/Tsanawiyah
3 SMA/Aliyah 4. Diploma **5 Sarjana**
4. Pekerjaan : **1 PNS/TNI/Polri** 2 Karyawan
3 Wirausaha 4 Petani/Nelayan 5 Mahasiswa
5. Pendapatan : **1 Rp 1 juta – Rp 2 Juta** 2. > Rp 2 juta – Rp 3 juta
3. >Rp 3 juga – Rp 4 Juta 4. > Rp 4 juta
6. Apakah anda merupakan nasabah bank syariah
1. ya 2 tidak
Alasan: menabung
7. Produk bank syariah apa yang anda gunakan? dan alasannya?
Saya membuka produk tabungan karena untuk keperluan penerimaan gaji dan produk pembiayaan untuk keperluan pembiayaan pembelian rumah

Pertanyaan Mengenai Pengetahuan

No	Pertanyaan	Jawaban
	Pendidikan	
1	Pada pendidikan yang sudah dilalui atau sudah di selesaikan, apakah sudah didapatkan mengenai lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah? Atau yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan tanpa riba?	Sudah dari sekolah tapi tidak begitu paham
2	Dengan pendidikan saat ini apakah anda sudah mengetahui bank syariah, khususnya di Kota Kualasimpang dan apakah anda mengetahui produk penghimpun dana (tabungan, giro, deposito) serta produk penyaluran dana (pembiayaan) maupun produk jasa (jual beli, sewa dan gadai) di bank syariah?	Sudah dan belum paham secara menyeluruh
	Pekerjaan	
3	Pekerjaan anda saat ini apakah mendukung untuk memperoleh informasi mengenai bank syariah?	kurang mendukung karena

No	Pertanyaan	Jawaban
		pekerjaan saya saat ini tidak berkaitan langsung dengan bank, sehingga informasi yang saya dapatkan terbatas
4	Apakah pekerjaan anda berkaitan dengan bank syariah, seperti untuk menyimpan uang atau pembiayaan?	Hanya gaji yang harus masuk tabungan
	Usia	
5	Pada usia berapa anda mengetahui bank syariah ?	Dari usia sekolah
6	Pada usia berapa anda mengetahui produk-produk dari bank syariah ?	Dari sekolah sudah tahu
	Pengalaman	
7	Apakah anda memiliki pengalaman yang baik mengenai produk-produk bank syariah ?	Proses membuat buku tabungan mudah dan cepat
8	Apakah anda memiliki pengalaman yang kurang baik mengenai produk-produk bank syariah ?	Belum ada
	Faktor lingkungan	
9	Darimana anda mengetahui keberadaan bank syariah di Kota Kualasimpang? Apakah bank syariah ada di lingkungan anda?	saya mendapatkan informasi mengenai Bank Syariah dari teman-teman saya
10	Apakah terdapat orang-orang di sekitar lingkungan anda yang memberikan informasi mengenai bank syariah?	Dari teman-teman

Nama : Rezcy A.R

Alamat : Kota Kualasimpang

1. Jenis Kelamin : **1 Laki-laki** **2 perempuan**

2. Umur : **1. 17-25 tahun** 2. 26-35 tahun
3. 36-45 tahun 4. 46.55 tahun 5 > 55 tahun

3. Tingkat Pendidikan: 1 SD/Ibtidaiyah 2. SMP/Tsanawiyah

No	Pertanyaan	Jawaban
	atau pembiayaan?	bank seperti meminjam, menggadai, menyetor, hanya sebatas tabungan saja
	Usia	
5	Pada usia berapa anda mengetahui bank syariah ?	Lupa saya, mungkin sekitar 20 tahunan
6	Pada usia berapa anda mengetahui produk-produk dari bank syariah ?	Lupa saya, mungkin sekitar 20 tahunan
	Pengalaman	
7	Apakah anda memiliki pengalaman yang baik mengenai produk-produk bank syariah ?	Mudah bertransaksi
8	Apakah anda memiliki pengalaman yang kurang baik mengenai produk-produk bank syariah ?	Belum ada
	Faktor lingkungan	
9	Darimana anda mengetahui keberadaan bank syariah di Kota Kualasimpang? Apakah bank syariah ada di lingkungan anda?	dari media sosial, dengan cara browsing mengenai Bank Syariah
10	Apakah terdapat orang-orang di sekitar lingkungan anda yang memberikan informasi mengenai bank syariah?	Ada dari teman dan dari sosmed

Nama : Rahmawati

Alamat : Bukit Tempurung

1. Jenis Kelamin : 1 Laki-laki **2 perempuan**

2. Umur : 1. 17-25 tahun **2. 26-35 tahun**
3. 36-45 tahun 4. 46.55 tahun 5 > 55 tahun

3. Tingkat Pendidikan: 1 SD/Ibtidaiyah 2. SMP/Tsanawiyah
3 SMA/Aliyah 4. Diploma **5 Sarjana**

4. Pekerjaan : **1 PNS/TNI/Polri** 2 Karyawan
3 Wirausaha 4 Petani/Nelayan 5 Mahasiswa

5. Pendapatan : **1 Rp 1 juta – Rp 2 Juta** 2. > Rp 2 juta – Rp 3 juta
3. >Rp 3 juta – Rp 4 Juta **4. > Rp 4 juta**

6. Apakah anda merupakan nasabah bank syariah

1. ya 2 tidak

Alasan: tabungan

7. Produk bank syariah apa yang anda gunakan? dan alasannya?

Tabungan dan pembiayaan

Pertanyaan Mengenai Pengetahuan

No	Pertanyaan	Jawaban
	Pendidikan	
1	Pada pendidikan yang sudah dilalui atau sudah di selesaikan, apakah sudah didapatkan mengenai lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah? Atau yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan tanpa riba?	Sudah
2	Dengan pendidikan saat ini apakah anda sudah mengetahui bank syariah, khususnya di Kota Kuala Lumpur dan apakah anda mengetahui produk penghimpun dana (tabungan, giro, deposito) serta produk penyaluran dana (pembiayaan) maupun produk jasa (jual beli, sewa dan gadai) di bank syariah?	saya mengetahui tentang produk tabungan karena saya menggunakannya tabungan dan saya mengetahui juga mengenai adanya produk gadai emas dan juga membeli emas dengan cara mencicil
	Pekerjaan	
3	Pekerjaan anda saat ini apakah mendukung untuk memperoleh informasi mengenai bank syariah?	saya sudah mengetahui produk tabungan baik wadiah maupun mudharabah dari petugas bank tetapi untuk produk lainnya seperti gadai belum sama sekali karena belum menggunakan produk tersebut
4	Apakah pekerjaan anda berkaitan dengan bank syariah, seperti untuk menyimpan uang atau pembiayaan?	produk tabungan Bank Syariah, ya hanya berkaitan dengan penerimaan gaji
	Usia	
5	Pada usia berapa anda mengetahui bank syariah ?	Sudah lama sekali saya mengetaunya
6	Pada usia berapa anda mengetahui produk-produk dari bank syariah ?	Sudah lama, tetapi baru saat ini saya mendapatkan pengetahuan lebih detail
	Pengalaman	

No	Pertanyaan	Jawaban
7	Apakah anda memiliki pengalaman yang baik mengenai produk-produk bank syariah ?	saya memperoleh informasi dari lingkungan saya, dari tempat tinggal dan dari teman-teman
8	Apakah anda memiliki pengalaman yang kurang baik mengenai produk-produk bank syariah ?	Tidak ada
	Faktor lingkungan	
9	Darimana anda mengetahui keberadaan bank syariah di Kota Kuala Lumpur? Apakah bank syariah ada di lingkungan anda?	Dari lingkungan
10	Apakah terdapat orang-orang di sekitar lingkungan anda yang memberikan informasi mengenai bank syariah?	Teman dan pihak bank

Nama : Thariq

Alamat : Sriwijaya

1. Jenis Kelamin : **1 Laki-laki** 2 perempuan

2. Umur : **1. 17-25 tahun** 2. 26-35 tahun
3. 36-45 tahun 4. 46-55 tahun 5 > 55 tahun

3. Tingkat Pendidikan : 1 SD/Ibtidaiyah 2. SMP/Tsanawiyah
3 SMA/Aliyah 4. Diploma 5 Sarjana

4. Pekerjaan : 1 PNS/TNI/Polri 2 Karyawan
3 Wirausaha 4 Petani/Nelayan **5 Mahasiswa**

5. Pendapatan : **1 Rp 1 juta – Rp 2 Juta** 2. > Rp 2 juta – Rp 3 juta
3. >Rp 3 juta – Rp 4 Juta 4. > Rp 4 juta

6. Apakah anda merupakan nasabah bank syariah

1. ya 2 tidak

Alasan: tabungan

7. Produk bank syariah apa yang anda gunakan? dan alasannya?

Tabungan, untuk keperluan terima transfer dari keluarga

Pertanyaan Mengenai Pengetahuan

No	Pertanyaan	Jawaban
	Pendidikan	
1	Pada pendidikan yang sudah dilalui atau sudah di selesaikan, apakah sudah didapatkan mengenai lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah? Atau yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan tanpa riba?	Ada di pendidikan saat ini dan sebelumnya
2	Dengan pendidikan saat ini apakah anda sudah mengetahui bank syariah, khususnya di Kota Kuala Lumpur dan apakah anda mengetahui produk penghimpun dana (tabungan, giro, deposito) serta produk penyaluran dana (pembiayaan) maupun produk jasa (jual beli, sewa dan gadai) di bank syariah?	Ada di pendidikan saat ini dan sebelumnya, seperti produk tabungan dan pembiayaan.
	Pekerjaan	
3	Pekerjaan anda saat ini apakah mendukung untuk memperoleh informasi mengenai bank syariah?	sebagai mahasiswa sedang mempelajari produk perbankan syariah, ya saya akan mencari informasi mengenai Bank Syariah
4	Apakah pekerjaan anda berkaitan dengan bank syariah, seperti untuk menyimpan uang atau pembiayaan?	Kaitannya dengan mempelajari produk bank
	Usia	
5	Pada usia berapa anda mengetahui bank syariah ?	Saya mengetahui adanya Bank Syariah, di mulai sejak menduduki bangku perguruan tinggi pada tahun 2021, menjadi nasabah di Bank Syariah pelayanan yang cukup memuaskan dan banyak nya ajaran islam yang diterapkan di Bank Syariah. Adanya riba tergantung dari segi akad awalnya itu tidak jadi masalah, setiap lembaga atau pun bank dan sejenisnya jelas butuh biaya operasional jadi sah-sah saja kalau berbicara tentang riba agar menghindari riba agak terasa sulit. Bank Syariah adalah bank yang

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>penarapan pinjaman modal itu memakai mekanisme bagi hasil. Pemahaman singkatnya produk tabungan yaitu tabungan mudharabah sistim bagi hasil dan tabungan wadiah adalah prinsip titipan murni dan produk giro <i>wadiah Mudharbah</i> tersebut yang penarikan dengan menggunakan cek, tergantung dari segi akad yang digunakan sedangkan prinsip penyaluran dana yaitu prinsip jual beli adanya pindah tangan kepemilikan dimana bank sebelum melakukan transaksi sudah menentukan keuntungan atau harga barang yang dijual sedangkan prinsip sewa atau ijarah yaitu pinjam meminjam barang. Produk jasa seperti produk jual beli valuta asing maupun jasa sewa belum mengetahui dikarenakan belum pernah melakukan transaksi tentang produk itu. Bahwa pengetahuan tentang produk Bank Syariah tersebut dari pengalaman menjadi nasabah di Bank Syariah karena setiap melakukan transaksi atau mau membuka tabungan di Bank Syariah selalu dijelaskan dari pihak bank tentang produk-produk dan juga akad yang di gunakan Bank Syariah</p>
6	Pada usia berapa anda mengetahui produk-produk dari bank syariah ?	Saat ini, kusus produk tabungan, karena telah memiliki produk tabungan
	Pengalaman	
7	Apakah anda memiliki pengalaman yang baik mengenai produk-produk bank syariah ?	Mudah memperoleh layanan
8	Apakah anda memiliki pengalaman yang kurang baik mengenai produk-produk bank syariah ?	Belum ada
	Faktor lingkungan	
9	Darimana anda mengetahui keberadaan bank syariah di Kota Kuala Lumpur? Apakah bank	Dari teman-teman

No	Pertanyaan	Jawaban
	syariah ada di lingkungan anda?	
10	Apakah terdapat orang-orang di sekitar lingkungan anda yang memberikan informasi mengenai bank syariah?	Ada dari teman-teman